

KONSEP DIRI SISWA BERJILBAB DI SMA NEGERI 5 YOGYAKARTA

(Perspektif Psikologi Pendidikan)



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan

Disusun Oleh:

Ginar Rizki Alami

NIM. 13410142

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2017

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ginar Rizki Alami
NIM : 13410142
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaannya.

Yogyakarta, 20 Juli 2017

Yang menyatakan



Ginar Rizki Alami

NIM: 13410142

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ginar Rizki Alami
NIM : 13410142
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu saya). Seandainya dikemudian hari terdapat sesuatu hal, saya tidak akan menyalahkan pihak fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 20 Juli 2017



Ginar Rizki Alami

NIM: 13410142

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi
Lamp : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

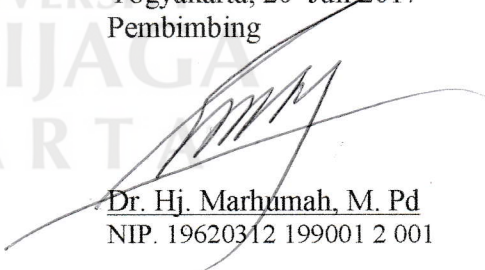
Nama : Ginar Rizki Alami
NIM : 13410142
Judul Skripsi : Konsep Diri Siswa Berjilbab di SMA Negeri 5
Yogyakarta (Perspektif Psikologi Pendidikan).

Sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 20 Juli 2017
Pembimbing


Dr. Hj. Marhumah, M. Pd
NIP. 19620312 199001 2 001



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B-138/Un.02/DT/PP.05.3/8/2017

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

KONSEP DIRI SISWA BERJILBAB DI SMA NEGERI 5 YOGYAKARTA
(Perspektif Psikologi Pendidikan)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Ginar Rizki Alami

NIM : 13410142

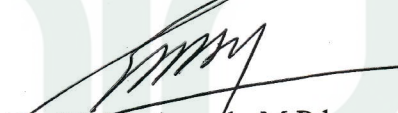
Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Rabu tanggal 9 Agustus 2017

Nilai Munaqasyah : A/B


Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

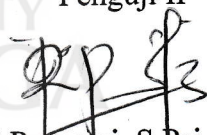
Ketua Sidang


Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
NIP. 19620312 199001 2 001

Penguji I

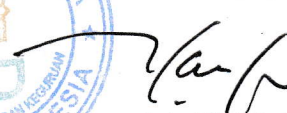

Dr. Sabarudin, M.Si.
NIP. 19680405 199403 1 003

Penguji II


Sri Purnami, S.Psi., MA.
NIP. 19730119 199903 2 001

Yogyakarta, 24 AUG 2017

Dekan
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga


Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.
NIP. 19661121 199203 1 002



MOTTO

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزِنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

“Janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman”¹

(Ali Imran: 139)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹¹ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Keluarga Edisi Hasanah*, (Jakarta: Fitrah Rabbani, 2004), hal. 67

PERSEMBAHAN

Saya Persembahkan Karya Sederhana Ini

Kepada:

Almamater Tercinta

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

الحمد لله رب العالمين و به نستعين على أمور الدنيا والدين, والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلينو
سيدنا ومولا نا محمد و على اله و أصحابه أجمعين, أما بعد.

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt. Yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap tercurah kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad saw., yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang implementasi teori belajar humanistik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan implikasinya terhadap akhlak siswa. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Dr. Hj. Marhumah, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing Skripsi.
4. Ibu Dr. Eva Latipah, M.Si. selaku Dosen Penasihat Akademik.
5. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

6. Bapak Arif Rohman Hakim, M.Pd.I. selaku guru PAI, seluruh guru, karyawan, dan siswa-siswi SMA Negeri 5 Yogyakarta.
7. Keluarga tercinta, Bapak Sunarto yang telah banyak memberikan keteladanan, Ibu Sugiyanti yang senantiasa mendo'akan dan memberi semangat kepada penulis; Adik-adikku tersayang, Kanugrahan Sejati dan Nasywa Oktagina yang selalu mendukungku.
8. Keluarga Jogja, Om Ahmad Johari, Bulek Winarni, Mbak Churnia Ramadhani dan Titis Dwi Octaviani yang selalu memberikan kehangatan dan memberi motivasi kepada penulis.
9. Sahabat-sahabatku tercinta: Arlieza, Ii, Fathonah, dan Maulana yang senantiasa menemani berproses dan menghabiskan waktu dalam suka maupun duka.
10. Semua pihak yang telah ikut bekerja sama dalam penyusunan akripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu per satu.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah swt. dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, aamiin.

Yogyakarta, 20 Juli 2017



Ginar Rizki Alami
NIM. 13410142

ABSTRAK

GINAR RIZKI ALAMI. *Konsep Diri Siswa Berjilbab di SMA Negeri 5 Yogyakarta (Perspektif Psikologi Pendidikan).* **Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2017.**

Latar belakang penelitian ini adalah Dunia pendidikan di Indonesia saat ini tengah mengalami krisis moral para pelajar. Hal ini terjadi karena perubahan dan perkembangan zaman yang semakin maju sehingga terjadi pergeseran pola-pola sosial di masyarakat. Bagi seorang pelajar yang tidak mampu menyesuaikan diri maka akan lebih mudah mengalami krisis moral. Oleh sebab itu, perlu adanya pemahaman konsep diri untuk menentukan perilaku siswa dan juga sebagai acuan bagi tingkah laku dan penyesuaian diri. Penelitian ini bertujuan untuk 1) mendeskripsikan dan menganalisis tentang konsep diri siswa berjilbab di SMA Negeri 5 Yogyakarta, 2) mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi terbentuknya konsep diri, 3) mengetahui upaya yang dilakukan SMA Negeri 5 Yogyakarta dalam membina konsep diri siswa.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan mengambil latar SMA Negeri 5 Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian kualitatif ini menggunakan analisis interaktif yang terdiri dari tiga komponen pokok yaitu reduksi data, sajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Lima diantara tujuh siswa berjilbab di SMA Negeri 5 Yogyakarta mempunyai konsep diri positif yang ditunjukkan dengan rasa percaya diri, gambaran masa depan yang jelas, optimis, dan terbuka. Selanjutnya dua diantaranya memiliki konsep diri yang negative, ditunjukkan dengan rasa tidak percaya diri, minder, tertutup, serta gambaran masa depan yang kurang jelas 2) Faktor yang mempengaruhi pembentukan konsep diri siswa berjilbab ini adalah keadaan fisik, penilaian orang lain, faktor keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. 3) Adapun upaya yang dilakukan oleh sekolah untuk membina konsep diri siswa dilakukan dengan bimbingan klasikal dan bimbingan kelompok.

Kata Kunci: *Konsep Diri, Psikologi Pendidikan.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	vii
HALAMAN ABSTRAK.....	x
HALAMAN DAFTAR ISI	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Kajian Pustaka.....	7
E. Landasan Teori.....	9
F. Metode Penelitian.....	25
G. Metode Pengumpulan Data	27
H. Sistematika Pembahasan	32
BAB II GAMBARAN UMUM SMA NEGERI 5 YOGYAKARTA	33
A. Letak Geografis	33
B. Sejarah Berdirinya dan Perkembangannya	34
C. Visi dan Misi	40
D. Struktur Organisasi	41
E. Keadaan Guru dan Karyawan	43
F. Keadaan Siswa	43
G. Sarana Prasarana	44
BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
A. Konsep Diri Siswa Berjilbab di SMA Negeri 5 Yogyakarta	45
1. Subjek SR	47
2. Subjek KH.....	53
3. Subjek AS	60
4. Subjek SF.....	65
5. Subjek AN.....	70
6. Subjek MA	77
7. Subjek YS	82
B. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Konsep Diri Siswa Berjilbab ...	88
C. Upaya SMA Negeri 5 Yogyakarta dalam Membina Konsep Diri Siswa Berjilbab	95
BAB IV PENUTUP.....	100

A. Simpulan	100
B. Saran-saran	101
C. Kata Penutup	102
DAFTAR PUSTAKA	103
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	105



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Pedoman Pengumpulan Data
Lampiran II	: Catatan Lapangan
Lampiran III	: Daftar Jumlah Siswa SMA Negeri 5 Yogyakarta
Lampiran IV	: Daftar Guru dan Karyawan SMA Negeri 5 Yogyakarta
Lampiran V	: Daftar Sarana Prasarana SMA Negeri 5 Yogyakarta
Lampiran VI	: Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi
Lampiran VII	: Bukti Seminar Proposal
Lampiran VIII	: Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran IX	: Surat Telah Melakukan Penelitian
Lampiran X	: Surat Permohonan Izin dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (KESBANGPOL)
Lampiran XI	: Surat Rekomendasi Penelitian dari Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga (DIKPORA)
Lampiran XII	: Sertifikat SOSPEM
Lampiran XIII	: Sertifikat Magang II
Lampiran XIV	: Sertifikat Magang III
Lampiran XV	: Sertifikat KKN
Lampiran XVI	: Sertifikat ICT
Lampiran XVII	: Sertifikat TOEFL
Lampiran XVIII	: Sertifikat TOAFL
Lampiran XIX	: Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masalah pendidikan merupakan masalah universal yang menyangkut pada semua elemen dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Karena pendidikan merupakan kebutuhan pokok dalam melangsungkan dan mempertahankan kehidupan dalam kehidupan manusia. Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam membentuk generasi yang akan datang, dengan demikian pendidikan diharapkan dapat menghasilkan manusia yang berkualitas, bertanggung jawab dan dapat mengantisipasi masa depan.

Dunia pendidikan di Indonesia saat ini tengah mengalami krisis moral para pelajar. Hal ini terjadi karena perubahan dan perkembangan zaman yang semakin maju sehingga terjadi pergeseran pola-pola sosial di masyarakat. Bagi seorang pelajar yang tidak mampu menyesuaikan diri maka akan lebih mudah mengalami krisis moral, seperti banyak kasus yang terjadi pada akhir-akhir ini seperti tawuran pelajar, seks bebas, sampai dengan penggunaan narkoba.

Sebagai upaya untuk mengatasi krisis moral seperti di atas, maka perlu adanya usaha pengembangan akhlakul karimah. Hal ini penting agar nilai-nilai akhlak yang sudah dimiliki tetap melekat pada diri siswa, sehingga dapat dijadikan fondasi untuk menghadapi segala pengaruh negatif yang menggoyahkan akhlaknya. Seperti yang diketahui, kedudukan akhlak dalam kehidupan manusia

menempati tempat yang penting, sebagai individu maupun masyarakat dan bangsa, sebab jatuh bangunnya suatu masyarakat tergantung pada bagaimana akhlaknya, apabila akhlaknya rusak, maka rusaklah lahir dan batinnya.¹

Sekolah menjadi tempat yang penting karena dalam lembaga sekolah siswa mendapatkan bimbingan dari guru agar mempunyai tingkah laku yang terpuji. Sekolah diharapkan mampu menanggulangi tindakan menyimpang yang dilakukan oleh siswa sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai. Selain itu, sekolah memberikan mata pelajaran yang cukup efektif untuk mencegah pemerosotan moral siswa, salah satu adalah mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Dengan pendidikan agama Islam diharapkan dapat menumbuhkan dan meningkatkan keimanan siswa yang diwujudkan dalam tingkah laku terpuji. Karena tingkah laku ditentukan oleh keseluruhan pengalaman yang didasari oleh pribadi seseorang. Kesadaran sebab dari tingkah laku, artinya apa yang dipikirkan dan dirasakan oleh individu menentukan apa yang dikerjakan.² Dengan demikian dapat dipahami betapa pentingnya pendidikan Agama Islam terutama pendidikan aqidah akhlak dalam menanggulangi tindakan menyimpang yang dilakukan oleh siswa.

¹ Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Quran*, (Pekanbaru: Amzah, 2006), hal. 1.

² Jalaludin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), hal.169.

Pelajar SMA yang tergolong dalam masa remaja dipandang sebagai masa dimana individu berintegrasi dalam masyarakat dewasa, masa dimana anak tidak lagi merasa dibawah tingkat orang-orang yang lebih tua melainkan berada dalam tingkatan yang sama, sekurang-kurangnya dalam masalah hak. Pada masa ini sering muncul masalah yang disebabkan oleh fisik maupun psikis.³

Pernyataan di atas menyebabkan masa remaja ini merupakan masa yang peka dalam perkembangan penyesuaian diri baik secara individu maupun sosial. Perkembangan pada masa remaja pada hakikatnya adalah usaha dalam penyesuaian diri yaitu suatu usaha untuk mengatasi tekanan dan mencari jalan keluar secara aktif dari berbagai masalah baik dari lingkungan sosial maupun dari dalam dirinya.

Konsep diri mempunyai peran penting dalam menentukan perilaku siswa dan juga merupakan acuan bagi tingkah laku dan penyesuaian diri. Suatu sikap individu yang mempunyai konsep diri positif akan mewarnai pola sikap, cara berpikir, corak penghayatan, dan ragam perbuatan yang positif pula, demikian sebaliknya. Konsep diri yang negatif akan mewarnai pola sikap, cara berpikir, corak penghayatan, dan ragam perbuatan yang negatif pula. Disamping itu konsep diri bukanlah faktor bawaan sejak lahir sebab konsep diri merupakan sekumpulan informasi tentang diri yang kemudian membentuk konsep diri. Sehingga konsep diri bukan sesuatu yang bertahan dan tidak dapat diubah, tetapi lebih merupakan

³ Hurlock a.r, *Perkembangan Anak*, (Jakarta: Erlangga, 1996), hal. 17

konsep yang memungkinkan berkembang terhadap pengalaman-pengalaman baru, umpan balik, dan informasi-informasi dari lingkungan sekitarnya.⁴

Pencapaian dari tugas konsep diri merupakan hal yang penting, karena jika konsep diri tercapai dengan baik, maka siswa akan bahagia, artinya aspirasi siswa akan terpenuhi, demikian pula harapan masyarakat. Kondisi ini akan memberi peluang terjadinya gambaran yang dimiliki konsep diri yang akan menjadi baik, serta akan memudahkan siswa untuk menyesuaikan terhadap lingkungannya. Terkait dengan hal tersebut, sekolah mempunyai peranan yang sangat penting untuk meningkatkan kualitas siswanya yang berhubungan dengan konsep diri para siswa.

Penulis menggunakan perspektif psikologi pendidikan dalam pengembangan konsep diri siswa karena psikologi pendidikan merupakan kajian yang berhubungan dengan aspek-aspek dan perilaku kejiwaan manusia dalam belajar dan pendidikan. Melalui psikologi dapat dianalisis karakteristik watak dan kepribadian peserta didik sebagai salah satu faktor penentu keberhasilan pendidikan, Sehingga keduanya memiliki hubungan yang jelas.

SMA Negeri 5 Yogyakarta telah menerapkan model pendidikan berbasis afeksi untuk mengefektifkan penanaman nilai agama kepada siswa, yang termasuk didalamnya menyangkut tentang tata peraturan berpakaian. SMA Negeri 5 Yogyakarta telah menghimbau kepada siswanya untuk menggunakan pakaian

⁴ Helmi f.a., *Gaya Kelekatan dan Konsep Diri*, dalam Jurnal Psikologi, (Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada, 1999), hal. 1

Islami di lingkungan SMA Negeri 5 Yogyakarta, dan hampir seluruh siswa muslim menggunakan pakaian Islami. Hal ini ditunjukkan dengan penggunaan jilbab oleh siswa perempuan muslim serta pemakaian baju dan celana panjang oleh siswa laki-laki baik dari kelas X-XII.⁵

Dari hasil wawancara, penulis mendapatkan beberapa informasi tentang permasalahan yang berkaitan dengan konsep diri siswa, misalnya siswa tidak mampu untuk mengenal diri mereka sendiri dengan baik, merasa tidak yakin akan kemampuannya. Seperti pernyataan dari salah satu siswa berikut ini:

“Saya itu orangnya ragu-ragu dan tidak yakin dalam pengambilan keputusan padahal kalau dijalankan ya saya bisa menyelesaikannya dengan baik. Misalnya, saat mendapat tugas dari guru kadang saya merasa sulit padahal kalau dikerjakan ya lancar aja, tetapi keraguan itu selalu muncul begitu saja.”⁶

Dari pernyataan tersebut, terlihat bahwa siswa tidak percaya diri akan kemampuannya sehingga muncul keraguan dalam dirinya. Keraguan tersebut disebabkan oleh siswa belum mampu untuk mengenal diri mereka dengan baik.

Selain melakukan wawancara, penulis juga melakukan observasi di sekolah tersebut. Dari observasi itu menghasilkan sebuah informasi bahwa masih ada perilaku siswa SMA Negeri 5 Yogyakarta yang melakukan tindakan yang melanggar peraturan sekolah, seperti membolos, terlambat masuk kelas, tidak memakai jilbab dan kaos kaki seperti yang telah ditetapkan. Sebagian dari pelaku

⁵ Hasil wawancara dengan Bapak Arif Rohman Hakim pada tanggal 10 Januari 2017 di masjid SMA Negeri 5 Yogyakarta

⁶ Hasil wawancara dengan Ar siswi kelas X SMA Negeri 5 Yogyakarta pada 17 April 2017

yang melakukan tindakan tersebut adalah siswa yang memakai jilbab. Dari fenomena di atas, penulis tertarik untuk menyusun skripsi dengan judul “**Konsep Diri Siswa Berjilbab di SMA Negeri 5 Yogyakarta**”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah konsep diri siswa berjilbab di SMA Negeri 5 Yogyakarta?
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi terbentuknya konsep diri siswa berjilbab?
3. Apa saja upaya yang dilakukan oleh SMA Negeri 5 Yogyakarta untuk mengembangkan konsep diri siswa berjilbab?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mendeskripsikan konsep diri siswa berjilbab di SMA Negeri 5 Yogyakarta.
- b. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi terbentuknya konsep diri siswa berjilbab di SMA Negeri 5 Yogyakarta.
- c. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan oleh SMA Negeri 5 Yogyakarta untuk mengembangkan konsep diri siswa berjilbab.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Kegunaan Teoritis
 - 1) Untuk memperkaya khasanah ilmu pengetahuan dan menambah wawasan dalam bidang Pendidikan Agama Islam

2) Untuk menambah pengetahuan tentang mengenai gambaran konsep diri siswa berjilbab.

b. Kegunaan Praktis

1) Bagi peneliti, untuk memberikan pengalaman dalam melakukan penelitian tentang permasalahan yang terjadi. Hal ini berkaitan dengan konsep diri siswa dalam memakai jilbab.

2) Bagi sekolah, dapat dijadikan masukan mengenai konsep diri siswa dalam memakai jilbab, serta dapat meningkatkan dan mengoptimalkan peran sekolah dalam membina akhlak siswa.

3) Bagi pembaca dan pada umumnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi serta dapat memberikan gambaran tentang konsep diri siswa yang memakai jilbab.

D. Kajian Pustaka

Berdasarkan pengamatan perpustakaan yang penulis lakukan, penelitian penulis yang berjudul Konsep Diri Siswa Berjilbab (Perspektif Psikologi Pendidikan), belum ada yang mengkajinya. Akan tetapi sebelumnya sudah ada skripsi yang senada dengan penelitian tersebut diantaranya adalah:

Pertama, Skripsi Dina Rokhmawati jurusan Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang berjudul “*Hubungan Konsep Diri Dan Motivasi Berjilbab Pada Remaja Putri Di Wilayah Kelurahan Notoprajan Kecamatan Ngampilan Kota Yogyakarta*”.

(Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012). Skripsi ini membahas tentang hubungan konsep diri dan motivasi berjilbab. Dalam penelitian yang dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa motivasi atau keinginan seseorang untuk mengenakan jilbab muncul dari dalam diri seseorang yang salah satunya dipengaruhi oleh konsep dirinya.⁷ Dalam segi pemecahan masalah Dina Rokhmawati lebih memfokuskan pada kajiannya yaitu konsep diri dan motivasi berjilbab sedangkan pemecahan masalah yang penulis susun lebih menekankan pada konsep diri siswa berjilbab.

Kedua, Skripsi Hendra Gunawan jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang berjudul *Konsep Diri Siswa Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Wakhid Hasyim Gaten Sleman Yogyakarta*. (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005). Di dalam skripsi ini di dalamnya membahas tentang konsep diri siswa Madrasah Aliyah Wakhid Hasyim yang bertempat tinggal di Pondok Pesantren.⁸ Dari segi judul memang terdapat perbedaan tetapi bagi penulis skripsi ini mempunyai persamaan sudut pandang yaitu mengenai konsep diri. Dari segi pemecahan masalah, Hendra Gunawan lebih memfokuskan pada kajiannya yaitu konsep diri siswa yang tinggal di pondok pesantren sedangkan pemecahan

⁷ Dina Rokhmawati, “*Hubungan Konsep Diri Dan Motivasi Berjilbab Pada Remaja Putri Di Wilayah Kelurahan Notoprajan Kecamatan Ngampilan Kota Yogyakarta*”, Skripsi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Jurusan Psikologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012

⁸ Hendra Gunawan, “*Konsep Diri Siswa Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Wakhid Hasyim Gaten Sleman Yogyakarta*”. Skripsi, Fakultas Dakwah Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005

masalah yang penulis susun lebih menekankan pada konsep diri siswa yang memakai jilbab.

Ketiga, Skripsi Diah Putri Mahanani jurusan Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang berjudul “*Konsep Diri Anak Jalanan (Studi Kasus Pada Anak Jalanan di Yogyakarta)*”. (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010). Di dalam skripsi tersebut di dalamnya membahas tentang deskripsi dinamika konsep diri anak-anak jalanan di lampu merah jalan Laksda Adi Sucipto Yogyakarta.⁹ Dari segi judul memang terdapat perbedaan tetapi bagi penulis skripsi ini mempunyai persamaan sudut pandang yaitu mengenai konsep diri. Perbedaannya adalah, dalam segi pemecahan masalah Diah Putri Mahanani lebih memfokuskan pada kajiannya yaitu konsep diri anak jalanan sedangkan pemecahan masalah yang penulis susun lebih menekankan pada konsep diri siswa berjilbab di SMA Negeri 5 Yogyakarta.

E. Landasan Teori

1. Konsep Diri

a. Pengertian Konsep Diri

Istilah “konsep” memiliki arti gambaran, proses atau hal-hal yang digunakan oleh akal budi untuk memahami sesuatu.¹⁰ Istilah “diri” berarti

⁹ Diah Putri Mahanani, “*Konsep Diri Anak Jalanan (Studi Kasus Pada Anak Jalanan di Yogyakarta)*”, Skripsi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Jurusan Psikologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.

¹⁰ Heppy El Rais, *Kamus Ilmiah Populer*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hal. 331

bagian-bagian dari seseorang yang terpisah dari yang lain.¹¹ Jadi, konsep diri dapat diartikan sebagai gambaran seseorang mengenai dirinya sendiri atau penilaian terhadap dirinya sendiri.

Konsep diri merupakan gambaran yang dimiliki seseorang tentang dirinya, yang dibentuk melalui pengalaman-pengalaman yang diperoleh dari interaksi dengan lingkungan. Konsep diri bukan merupakan faktor bawaan, melainkan berkembang dari pengalaman yang terus menerus dan terdiferensiasi. Dasar dari konsep diri individu ditanamkan pada saat-saat dini kehidupan anak dan menjadi dasar yang mempengaruhi tingkah lakunya di kemudian hari.¹²

b. Jenis-jenis Konsep Diri

Menurut William D. Brook dalam Rakhmat bahwa dalam menilai dirinya, seseorang ada yang menilai positif dan ada yang menilai negatif. Maksudnya seseorang tersebut ada yang mempunyai konsep diri yang positif dan ada yang mempunyai konsep diri yang negatif.

Tanda-tanda seseorang yang memiliki konsep diri yang positif, yaitu:

¹¹ *Ibid.*, hal. 144

¹² Hendrianti Agustiani, *Psikologi Perkembangan: Pendekatan Ekologi Kaitannya dengan Konsep Diri dan Penyesuaian Diri Pada Remaja*, (Bandung: Refika Aditama, 2009), hal. 138

- 1) Merasa yakin atau percaya diri akan kemampuannya untuk mengatasi masalah yang dihadapinya. Tidak lari dari masalah dan percaya bahwa masalah pasti ada jalan keluarnya.
- 2) Merasa setara dengan orang lain. Selalu rendah diri, tidak sombong, tidak meremehkan orang lain, dan selalu menghargai orang lain.
- 3) Dapat menerima pujian dari orang lain. Menerima pujian tanpa rasa malu, tanpa menghilangkan rasa merendah diri, jadi apabila seseorang menerima pujian orang tersebut tidak membanggakan dirinya dan meremehkan orang lain.
- 4) Mempunyai kepedulian terhadap kepentingan orang lain. Seseorang yang peka terhadap perasaan orang lain maka orang tersebut akan menghargai perasaan orang lain meskipun kadang tidak disetujui oleh masyarakat.
- 5) Mampu memperbaiki dirinya apabila mengalami kegagalan. Seseorang mampu untuk mengintropeksi dirinya sendiri sebelum mengintropeksi orang lain, dan mampu untuk mengubahnya menjadi lebih baik agar diterima di lingkungannya.¹³

Melihat tanda-tanda di atas maka siswa yang memiliki konsep diri positif maka akan bersikap optimis, percaya diri dan selalu bersikap positif terhadap segala sesuatu, juga terhadap kegagalan yang dialami. Kegagalan tidak dipandang sebagai akhir segalanya, namun dijadikan

¹³ Jalaludin Rahmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya,) hal. 104

sebagai penemuan dan pelajaran berharga untuk melangkah ke depan. Sehingga siswa akan mampu menghargai dirinya sendiri dan melihat hal-hal positif yang dapat dilakukan demi keberhasilan di masa yang akan datang.

Tanda-tanda seseorang yang memiliki konsep diri negatif, yaitu:

- 1) Tidak mau dikritik orang lain. Hal ini berarti dilihat dari faktor yang mempengaruhi diri seseorang belum dapat mengendalikan emosinya, sehingga kritikan dianggap sebagai hal yang salah.
- 2) Senang dipuji orang lain. Orang yang seperti ini, segala macam embel-embel yang menjunjung harga dirinya menjadi pusat perhatian. Bersamaan dengan kesenangannya terhadap pujian, orang tersebut hiperkritis terhadap orang lain.
- 3) Suka meremehkan atau mencela orang lain. Hal ini berarti seseorang tidak pandai dan tidak sanggup mengungkapkan penghargaan atau pengakuan pada kelebihan orang lain.
- 4) Merasa tidak disenangi, ditolak atau tidak diperhatikan oleh orang lain. Hal ini berarti seseorang berperilaku yang tidak senangi, misalnya membenci, mencela atau bahkan yang melibatkan fisik atau mengajak berkelahi (bermusuhan).
- 5) Bersikap pesimis dalam suasana persaingan atau pesimis akan masa depannya. Hal ini terungkap dalam keengganannya untuk bersaing

dengan orang lain dalam membuat prestasi. Orang tersebut tidak akan berdaya melawan persaingan yang merugikan dirinya.¹⁴

Melihat tanda-tanda di atas maka siswa yang memiliki konsep diri negatif akan cenderung bersikap prismatik terhadap kehidupan dan kesempatan yang dihadapinya. Sehingga siswa akan mudah menyerah jika mengalami kegagalan akan menyalahkan diri sendiri dan menyalahkan orang lain.

Dengan melihat diuraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa karakteristik konsep diri dapat dibedakan menjadi dua yaitu konsep diri positif dan konsep diri negatif. Keduanya memiliki ciri-ciri yang sangat berbeda antara ciri karakteristik konsep diri positif dan konsep diri negatif. Siswa yang memiliki konsep diri positif dalam segala sesuatunya akan menanggapinya secara positif, dapat memahami dan menerima sejumlah fakta yang sangat bermacam-macam tentang dirinya. Siswa akan percaya diri, bersikap yakin dalam bertindak dan berperilaku. Sedangkan siswa yang memiliki konsep diri negatif akan menanggapi segala sesuatu dengan pandangan negatif.

c. Dimensi Konsep Diri

¹⁴ *Ibid.*, hal. 103-104

William H. Fitts membagi konsep diri dalam dua dimensi pokok, yaitu sebagai berikut:

1) Dimensi Internal

Dimensi internal atau yang disebut juga kerangka acuan internal adalah penilaian yang dilakukan individu terhadap dirinya sendiri berdasarkan dunia di dalam dirinya. Dimensi ini terdiri dari tiga bentuk:

a) Diri Identitas (*Identity Self*)

Bagian diri ini merupakan aspek yang paling mendasar pada konsep diri yang tercakup label-label dan symbol-simbol yang diberikan pada diri (*self*) oleh individu-individu yang bersangkutan untuk menggambarkan dirinya dan membangun identitasnya.

b) Diri Pelaku (*Behavioral Self*)

Diri pelaku merupakan persepsi individu tentang tingkah lakunya. Diri pelaku berkaitan erat dengan diri identitas. Diri yang adekuat akan menunjukkan adanya keserasian antara diri identitas dengan diri pelakunya, sehingga ia dapat mengenali dan menerima, baik diri sebagai identitas maupun diri sebagai pelaku.

c) Diri Penerimaan/Penilai (*Judging Self*)

Diri penilai berfungsi sebagai pengamat, penentu standar, dan evaluator. Kedudukannya adalah sebagai perantara (mediator) antara diri diri identitas dan diri pelaku. Diri penilai menentukan kepuasan seseorang akan dirinya atau seberapa jauh seseorang menerima dirinya.

2) Dimensi Eksternal

Pada dimensi eksternal, individu menilai dirinya melalui hubungan dan aktivitas sosialnya, nilai-nilai yang dianutnya, serta hal-hal lain diluar dirinya. Fitts membedakan dimensi eksternal atas lima bentuk, yaitu:

a) Diri Fisik (*Physical Self*)

Diri fisik menyangkut persepsi seorang terhadap keadaan dirinya secara fisik. Dalam hal ini terlihat persepsi seseorang mengenai kesehatan dirinya, penampilan dirinya dan keadaan tubuhnya.

b) Diri Etik-Moral (*Moral-Ethical Self*)

Bagian ini merupakan persepsi seseorang terhadap dirinya dilihat dari standar pertimbangan nilai moral dan etika. Hal ini menyangkut persepsi seseorang mengenai hubungan dengan Tuhan, kepuasan seseorang akan kehidupan keagamaannya dan nilai-nilai moral yang dipegangnya, yang meliputi batasan baik dan buruk.

c) Diri Pribadi (*Personal Self*)

Diri pribadi merupakan perasaan atau persepsi seseorang tentang keadaan pribadinya. Hal ini tidak dipengaruhi oleh kondisi fisik atau hubungan dengan orang lain, tetapi dipengaruhi oleh sejauh mana individu merasa puas terhadap pribadinya atau sejauh mana ia merasa dirinya sebagai pribadi yang tepat.

d) Diri Keluarga (*Family Self*)

Diri keluarga menunjukkan perasaan dan harga diri seseorang dalam kedudukannya sebagai anggota keluarga. Bagian ini menunjukkan seberapa jauh seseorang merasa adekuat terhadap dirinya sebagai anggota keluarga, serta terhadap peran maupun fungsi yang dijalankannya sebagai anggota suatu keluarga.

e) Diri Sosial (*Social Self*)

Bagian ini merupakan penilaian individu terhadap interaksi dirinya dengan orang lain maupun lingkungan sekitarnya.¹⁵

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Konsep Diri

Berdasarkan telaah deskriptif dan analisis empiris oleh Syamsul Bachri Thalib, faktor-faktor yang mempengaruhi konsep diri yaitu:

1. Keadaan fisik.
2. Penilaian orang lain mengenai konsep diri seseorang

¹⁵ *Ibid.*, hal. 140-142

3. Faktor keluarga; pengasuhan orang tua, pengalaman perilaku kekerasan, sikap saudara, dan status sosial ekonomi.
4. Lingkungan sekolah.¹⁶

Faktor-faktor di atas merupakan faktor yang mempengaruhi konsep diri siswa. Oleh karena itu faktor-faktor di atas sebaiknya diperhatikan guna meningkatkan konsep diri siswa yang positif. Konsep diri siswa akan terbentuk baik dan menjadi positif jika faktor-faktor di atas berfungsi secara positif.

e. Konsep Diri dalam Pandangan Islam

Setiap manusia memiliki kemampuan untuk menilai dirinya masing-masing, bahkan al-qur'an menggambarkan bahwa manusia tetap memiliki kesempatan untuk menilai atau menghisab dirinya sendiri pada hari kebangkitan. Kemampuan untuk memahami diri, berkembang sejalan dengan usia seseorang. Konsep diri terbentuk melalui proses belajar yang berlangsung sejak masa pertumbuhan hingga dewasa.¹⁷

Nilai-nilai cara hidup ataupun kebiasaan-kebiasaan yang ada pada diri banyak ditentukan oleh bagaimana konsep yang dimiliki mengenal diri sendiri.¹⁸ Kesadaran terhadap hakikat kemanusiaan dan tujuan penciptaan menjadikan kita senantiasa terbingkai pada ketentuan Islam.

¹⁶ Syamsul Bachri Thalib, *Psikologi Pendidikan Berbasis Analisis Empiris Aplikatif*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2010), hal. 124

¹⁷ Desmita, *Psikologi Perkembangan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 179.

¹⁸ Singgih D. Gunarsa & Yulia S, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Gunung Mulia, 2004), hal. 242.

Konsep dirilah yang menggariskan pemahaman kita sebagai makhluk ciptaan Allah yang sempurna dengan berbagai potensi dalam diri yang kelak akan dipertanggung jawabkan kepada Allah SWT. Islam selalu mengajarkan agar berpandangan positif terhadap diri, karena manusia mempunyai derajat yang lebih tinggi daripada makhluk yang lain.

Seseorang yang mampu mengenali diri kekuatan diri mereka dan dapat mengetahui kelemahan serta berusaha untuk mengatasi setiap problem yang terjadi dalam kehidupan di dunia ini, secara umum memandang secara positif terhadap karakteristik dan kompetensi atau kemampuan yang dimiliki.¹⁹

Seseorang tidak akan mengalami kesedihan atau rasa frustrasi yang dapat merusak cara hidup manusia khususnya terhadap penilaian diri atau konsep diri manusia. Orang yang mempunyai konsep diri negatif lebih mudah dipengaruhi oleh hal-hal yang baru dan indah tanpa sesuatu dibalik keindahan itu. Manusia selalu memandang dirinya selalu kekurangan, lebih rendah daripada orang lain sehingga akan lebih terbawa bujukan setan. Sedangkan orang yang memiliki konsep diri yang positif lebih mudah menerima keadaan dirinya baik kelebihan maupun kekurangan yang dimiliki, lebih percaya diri memandang kelebihan orang

¹⁹ Purwakaniah Hasan, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada), hal. 188

lain Sehingga keimanannya akan tebal dan tidak mudah terpengaruhi bujukan setan.

Maksud dari kondisi ini untuk menguji kualitas keimanan agar Allah SWT mengetahui mana diantara umatnya yang benar-benar berimankepada-Nya. Perjuangan mempertahankan keimanan dan keislaman ini membutuhkan konsep diri yang positif dan harus ditanamkan dalam diri seseorang. Konsep diri yang positif menjadikan seseorang mensyukuri nikmat yang telah diberikan Allah kepada umatnya tanpa mengubah sedikitpun.

2. Jilbab

a. Pengertian Jilbab

Jilbab berasal dari bahasa Arab yang jamaknya *jalaabiib*, artinya pakaian yang lapang/luas. Pengertiannya yaitu pakaian yang lapang dan menutup aurat wanita, kecuali muka dan kedua telapak tangan hingga pergelangan saja yang ditampilkan. Jilbab ini hukumnya wajib sebagai sebuah keharusan yang pasti atau mutlak bagi wanita dewasa yang mukminat atau muslimat.²⁰

Menurut bahasa jilbab berasal dari bahasa Arab, yaitu dari kata *Jalaba* yang berarti menghimpun atau membawa, sedangkan menurut

²⁰ Fadwa el Gundi, *Jilbab antara Kesopanan, Kesalehan, dan Perlawanan*, (Jakarta: Serambi Ilmu Semesta, 2005), hal. 29

istilah jilbab adalah sejenis baju kurung yang lapang yang dapat menutup kepala, muka dan dada.

Jilbab adalah pakaian yang menutup lapang dan dapat menutup aurat, yang berasal dari kata “*Jalbab*” berarti menarik maksudnya karena badan wanita menarik pandangan dan perhatian umum maka hendaklah ditutup. Dalam pendapat lain dikatakan bahwa jilbab adalah semacam selendang yang melekat pada wanita diatas pakaian-pakaiannya, demikianlah pendapat yang paling kuat. Jilbab biasanya dikenakan ketika seorang wanita akan keluar dari rumah.²¹

Memakai jilbab adalah suatu kewajiban bagi muslimah. Oleh karena itu suatu kewajiban haruslah dilaksanakan. Allah telah berfirman dalam al-Qur’an surat Al-Ahzab: 59, artinya: “Hai Nabi, Katakanlah kepada isteri-isterimu, anak-anak perempuanmu dan isteri-isteri orang mukmin: "Hendaklah mereka mengulurkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka". yang demikian itu supaya mereka lebih mudah untuk dikenal, karena itu mereka tidak diganggu. dan Allah adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.”

²¹ Syaikh Sa’ad Yusuf Abdul Aziz, *101 Wasiat Rasul Untuk Wanita*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2009), hal. 554

b. Manfaat Memakai Jilbab

Adapun manfaat memakai jilbab bagi wanita muslimah adalah sebagai berikut :²²

1) Menjaga kesucian wanita

Jilbab yang sesuai dengan kriteria yang ditentukan menjadikan para wanita muslimah yang beriman berada dalam kesopanan dan kesucian. Hijab atau jilbab akan menjauhkan wanita muslimah dari akibat yang tidak baik, fitnah dan kerusakan.

2) Untuk mewujudkan akhlak yang baik

Jilbab dapat mewujudkan akhlak yang baik. Karena jilbab dapat menutupi perhiasan tubuh wanita muslimah yang dapat membuat mata laki-laki berpaling kepadanya.

3) Sebagai pertanda wanita baik-baik

Jilbab adalah sebagai petunjuk identitas yang membedakan antara satu dengan lainnya. Dengan berjilbab akan memberikan kepada wanita muslimah hal-hal yang baik dan mencegah dari hal-hal yang buruk, karena Allah lebih mengetahui mana hal-hal yang bermanfaat bagi hamba-Nya dan mana yang membahayakannya.

4) Menjaga rasa malu

²² Bakr bin Abdullah Abu Zaid, *Menjaga Kesucian Wanita Muslimah*, terj. Ahmad Sunarto, (Rembang: Pustaka Anisah, 2004), hlm. 101-104

Rasa malu merupakan modal dalam kehidupan seseorang, orang yang tidak mempunyai rasa malu, tidak akan mulia. Rasa malu termasuk fitrah, budi pekerti Islam dan termasuk cabang iman. Dalam hal ini jilbab merupakan salah satu sarana untuk menjaga rasa malu bagi seorang wanita muslimah.

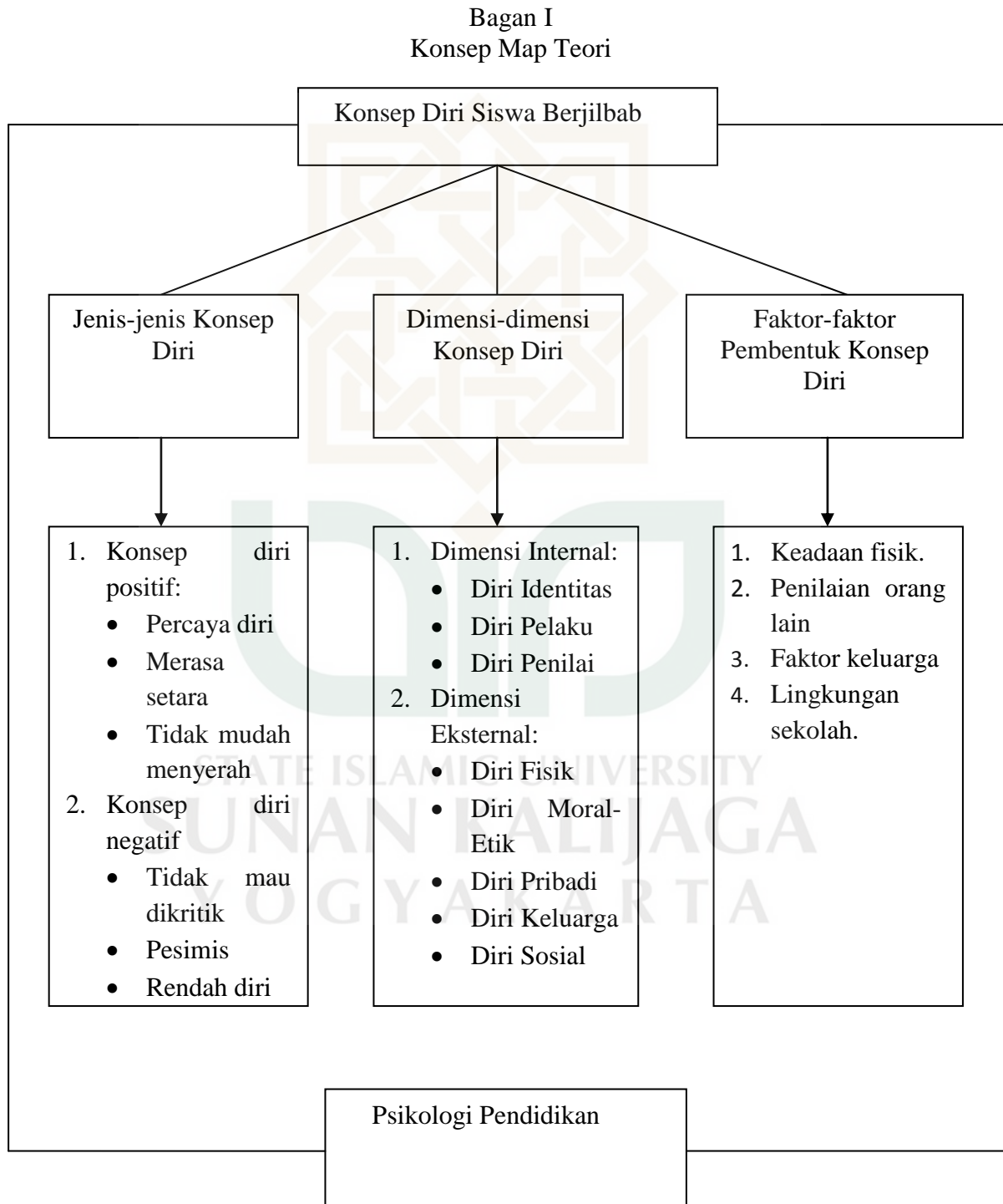
5) Menutupi aurat wanita muslimah

Batas aurat bagi wanita muslimah yang wajib ditutupi adalah seluruh tubuh kecuali muka dan kedua telapak tangan sampai pergelangan tangan. Wanita itu adalah aurat yang harus ditutupi, dan jilbab adalah penutupnya dan sebagai pertanda taqwa.



Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dirangkum dalam bagan sebagai

berikut:



F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan mengambil latar belakang SMA Negeri 5 Yogyakarta. Penelitian lapangan yaitu penelitian yang mengumpulkan datanya di lapangan, seperti organisasi masyarakat, lembaga pendidikan, baik formal maupun non formal dan lingkungan masyarakat.

Penelitian ini bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll. secara holistik, dan dengan cara deskripsi dan dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.²³

Bentuk dari penelitian kualitatif ini adalah studi kasus, yaitu berusaha memperoleh gambaran secara lengkap dan detail tentang kejadian dan fenomena tertentu pada suatu objek. Dengan demikian pelaksanaan penelitian dengan metode ini adalah menggali informasi sebanyak-banyaknya dan sedalam-dalamnya kemudian mendeskripsikannya dalam bentuk narasi sehingga memberikan gambaran secara utuh tentang fenomena yang terjadi.²⁴

Oleh karena itu dalam penelitian ini, peneliti terjun langsung ke lapangan

²³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 6

²⁴ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan : Jenis, Metode, dan Prosedur*, (Jakarta : Kencana, 2013), hal 47-48.

untuk menggali data dan mengetahui secara jelas bagaimana konsep diri siswa yang memakai jilbab.

2. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah sumber utama dari penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti baik orang, benda ataupun lembaga sehingga subyek penelitian pada dasarnya adalah yang akan dikenai kesimpulan hasil penelitian.²⁵

Pengambilan subyek penelitian dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi sosial yang diteliti.²⁶ Adapun yang akan dijadikan sampel adalah siswa kelas X dan XI yang berjumlah tujuh siswa dengan rincian tiga siswa kelas X dan 4 siswa kelas XI.

Adapun subyek lain yang diteliti dalam penelitian ini antara lain:

- a. Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X di SMA Negeri 5 Yogyakarta yaitu Bapak Arif Rohman Hakim, MPd.I sebagai narasumber data utama hal ini untuk mengetahui bagaimana upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam membina diri konsep diri siswa.

²⁵ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 1999), hal.35

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 301

- b. Guru-guru lain, khususnya guru BK terkait dengan keikutsertaan guru lain dalam membina konsep diri siswa.
- c. Kepala Tata Usaha SMA Negeri 5 Yogyakarta, sebagai narasumber pelengkap yang dapat memberikan informasi terkait keadaan guru, karyawan, dan peserta didik.

G. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian.²⁷ Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode-metode sebagai berikut :

a. Metode Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam dua orang atau lebih, bertatap muka dan mendengarkan secara langsung informasi-informasi yang diberikan.²⁸

Dengan wawancara peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam mengintegrasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi.²⁹

²⁷ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2005), hal.100.

²⁸ Cholid Narbuka dan Abu Ahmadi, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hal. 188

²⁹ Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung : CV Pustaka Setia, 2002), hal.122.

Dalam hal ini peneliti menggunakan pedoman wawancara “*indepth interview*”. Adapun yang menjadi subyek wawancara dalam penelitian ini adalah Guru PAI, Siswa kelas X dan XI, guru Bimbingan Konseling serta kepala Tata Usaha di SMA Negeri 5 Yogyakarta.

b. Metode Observasi

Observasi dapat juga disebut dengan pengamatan. Observasi merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.³⁰ Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi non partisipan, maksudnya peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan, tapi hanya berperan mengamati kegiatan tersebut. Penggunaan metode ini dimaksudkan untuk memperoleh data tentang geografis, sarana dan prasarana pendidikan yang tersedia, serta perilaku siswa berjilbab di SMA Negeri 5 Yogyakarta.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.³¹ Pengumpulan data melalui metode dokumentasi dimaksudkan untuk melengkapi data yang diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi.

³⁰ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosda karya, 2010), hal. 220

³¹ *Ibid.*, hal. 221

Dalam hal ini peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk mendapatkan gambaran umum SMA Negeri 5 Yogyakarta, yang meliputi letak geografis, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan dan peserta didik SMA Negeri 5 Yogyakarta, serta data lain yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

4. Teknik Analisis Data

Setelah data-data terkumpul, selanjutnya untuk dianalisis. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi dan yang lainnya dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.³²

Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data adalah sebagai berikut :

a. Reduksi data

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan membuang yang tidak perlu.³³ Data yang diperoleh dari lapangan dirangkum dan dipilih hal-hal

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 335

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal. 338.

yang pokok dan penting, sehingga diperoleh gambaran yang tepat tentang hasil penelitian.

b. Display data

Hasil dari reduksi data disajikan dalam bentuk laporan secara sistematis yang mudah dipahami sebagai satu kesatuan.

c. Verifikasi data

Setelah data dipilah dan disajikan, maka selanjutnya adalah disimpulkan. Kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung.

5. Uji Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu.³⁴

Adapun triangulasi yang dilakukan penulis meliputi:

a. Triangulasi Sumber

Teknik pengecekan kredibilitas data yang dilakukan dengan memeriksa data yang didapat melalui beberapa sumber.³⁵

³⁴ *Ibid.*, hal. 372

³⁵ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media), hal. 269

b. Triangulasi Teknik

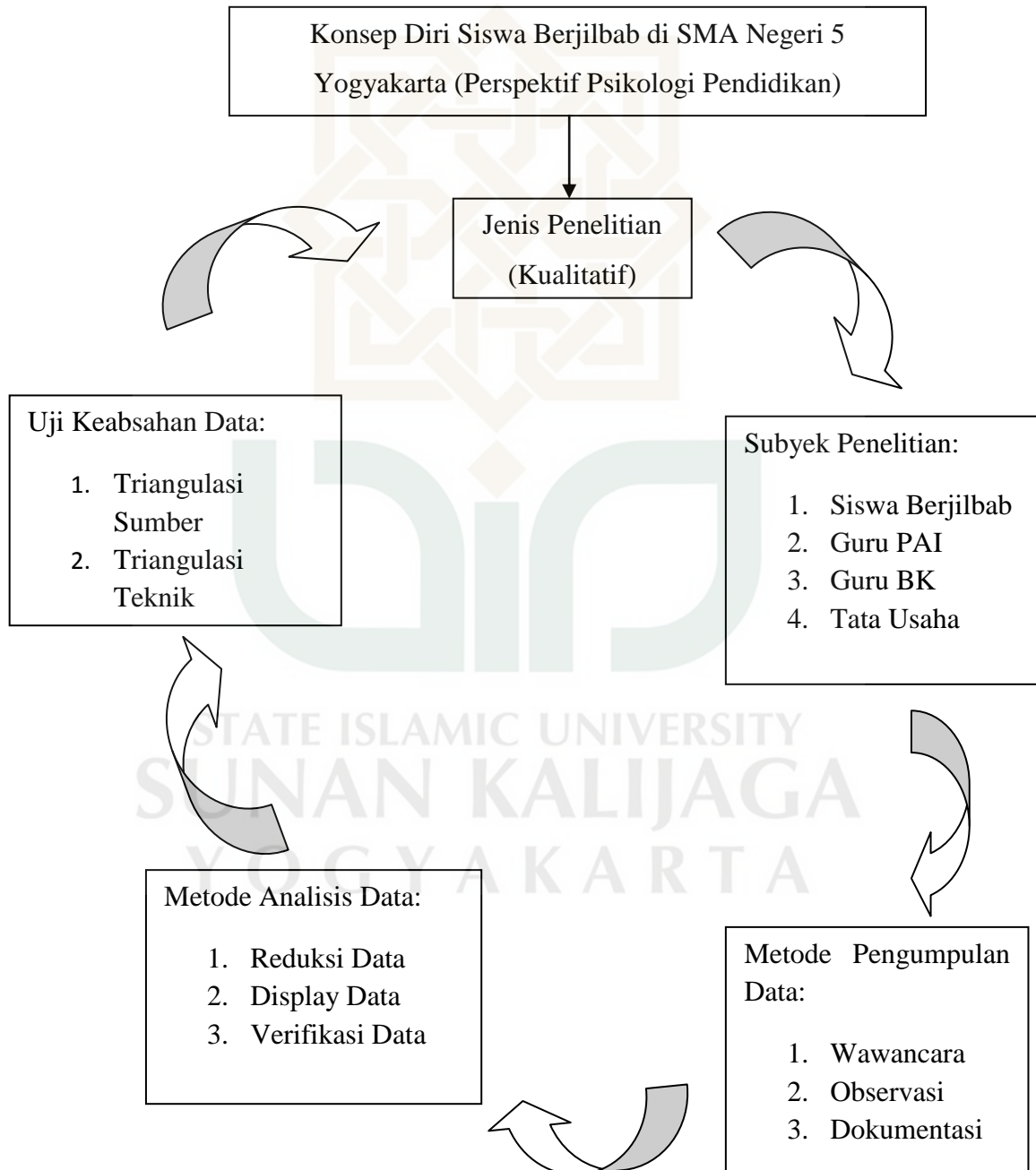
Teknik ini digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.³⁶



³⁶ *Ibid*

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat dirangkum dalam konsep sebagai berikut:

Bagan II
Konsep Map Metode Penelitian



H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan didalam penyusunan skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

Bagian tengah berisi uraian penelitian mulai bagian pendahuluan sampai penutup yang tertuang dalam bentuk bab-bab sebagai satu kesatuan. Pada skripsi ini penulis membagi hasil dalam empat bab. Pada tiap bab terdapat sub-sub bab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan.

BAB I merupakan pendahuluan, di mana pada bab ini merupakan dekripsi pokok-pokok persoalan. Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka yang terdiri dari telaah pustaka dan landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II membahas tentang gambaran umum SMA Negeri 5 Yogyakarta, gambaran ini meliputi identitas sekolah, sejarah berdiri dan proses perkembangan, visi dan misi sekolah, struktur organisasi, keadaan guru, siswa dan karyawan, serta sarana dan prasarana yang ada di SMA Negeri 5 Yogyakarta.

BAB III membahas tentang isi skripsi sekaligus menjawab rumusan masalah skripsi diantaranya: Konsep Diri siswa berjilbab di SMA Negeri 5 Yogyakarta, Faktor-faktor yang mempengaruhi konsep diri, serta upaya yang dilakukan oleh SMA Negeri 5 Yogyakarta dalam membina konsep diri siswa.

BAB IV berisi penutup yang terdiri dari kesimpulan penelitian dan saran-saran dari peneliti. Adapun bagian terakhir dari skripsi ini terdiri dari daftar pustaka dan beberapa lampiran yang terkait.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan kegiatan penelitian di SMA Negeri 5 Yogyakarta, secara sederhana telah penulis uraikan hasil-hasil penelitian dan analisis data tentang “Konsep Diri Siswa Berjilbab di SMA Negeri 5 Yogyakarta (Perspektif Psikologi Pendidikan)”. Adapun kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Konsep diri yang dimiliki oleh siswa berjilbab di SMA Negeri 5 Yogyakarta dalam penelitian ini berbeda-beda, ada siswa berjilbab yang mempunyai konsep diri positif yang ditandai dengan rasa percaya diri, terbuka, serta optimis terhadap masa depan. Adapula siswa yang mempunyai konsep diri negatif yang ditandai dengan rasa tidak percaya diri, minder, tertutup, serta gambaran masa depan yang kurang jelas.
2. Terbentuknya konsep diri pada siswa khususnya dalam hal ini siswa berjilbab dipengaruhi oleh berbagai faktor, yaitu diantaranya: kondisi fisik, keluarga, sekolah, lingkungan masyarakat dan pandangan orang lain tentang dirinya.
3. Adapun upaya yang dilakukan oleh sekolah untuk membina konsep diri siswa dilakukan dengan bimbingan klasikal dan bimbingan kelompok.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan beberapa saran, diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Siswa diharapkan mampu memahami dirinya dan lingkungannya. Sehingga siswa memiliki konsep diri positif, siswa bisa bersikap dan bertindak positif dan tidak menyimpang.

2. Bagi Sekolah

- a. Memberikan pembinaan, pengawasan, pemahaman dan pendidikan baik pada bidang pribadi, belajar, sosial, keagamaan, serta karier.
- b. Lebih meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 5 Yogyakarta yang berkaitan dengan konsep diri.
- c. Mengikut sertakan penanaman nilai-nilai agama dalam meningkatkan kualitas siswa.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Diharapkan bisa menjadi sumber data atau referensi bagi peneliti selanjutnya.
- b. Diharapkan bisa menambah manfaat bagi pembaca maupun peneliti selanjutnya.

C. Kata Penutup

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat serta hidayahNya, Sehingga penulis dapat menyelesaikan karya skripsi yang berjudul “Konsep Diri Siswa Berjilbab di SMA Negeri 5 Yogyakarta (Perspektif Psikologi Pendidikan)” dengan baik. Shalawat dan salam tetap tercurahkan kepada Rasulullah SAW, keluarga, seluruh sahabat dan seluruh pengikut beliau.

Segala kemampuan melalui ikhtiar dan doa, sudah dilaksanakan secara maksimal. Namun, penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari sempurna. Maka dari itu kritik dan saran dari pembaca sangat diharapkan demi membangun hasil penelitian yang lebih baik. Perjalanan panjang penulisan skripsi ini menyadarkan tentang pentingnya menghargai waktu agar tidak menyia-nyiakan kesempatan yang ada.

Akhirnya, peneliti ucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini. Semoga Allah SWT. memberikan balasan yang setimpal atas segala doa, dorongan atau motivasi, bantuan, dukungan dan semangat yang diberikan kepada penulis. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat, dapat menjadi referensi bagi perseorangan maupun lembaga Pendidikan Islam demi tercapainya pendidikan Islam yang berakhlak mulia.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Yatimin, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Quran*, Pekanbaru: Amzah, 2006
- Agustiani, Hendrianti, *Psikologi Perkembangan: Pendekatan Ekologi Kaitannya dengan Konsep Diri dan Penyesuaian Diri Pada Remaja*, Bandung: Refika Aditama, 2009
- Arikunto, Suharsimi, *Manajemen Penelitian*, Jakarta : Rineka Cipta, 2005
- Aziz, Syaikh Sa'ad Yusuf Abdul, *101 Wasiat Rasul Untuk Wanita*, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2009
- Azwar, Saifuddin, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 1999
- Bakr bin Abdullah Abu Zaid, *Menjaga Kesucian Wanita Muslimah*, penerjemah: Ahmad Sunarto, Rembang: Pustaka Anisah, 2004
- Danim, Sudarwan, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, Bandung : CV Pustaka Setia, 2002
- Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009
- Ghufron, Nur & Rini Risnawita S, *Teori-teori Psikologi*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010
- Gunawan, Hendra, "*Konsep Diri Siswa Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Wakhid Hasyim Gaten Sleman Yogyakarta*". Skripsi, Fakultas Dakwah Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005
- Gundi, Fadwa el, *Jilbab antara Kesopanan, Kesalehan, dan Perlawanan*, Jakarta: Serambi Ilmu Semesta, 2005
- Gunarsa, Singgih D. & Yulia Singgih D. Gunarso, *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: Gunung Mulia, 2004
- Hasan, Purwakaniah, *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Hurlock, Elizabeth B., *Perkembangan Anak*, Jakarta: Erlangga, 1996
- Helmi f.a., *Gaya Kelekatan dan Konsep Diri*, dalam Jurnal Psikologi, Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada, 1999

- Jalaludin, *Psikologi Agama*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005
- Mahanani, Diah Putri, “*Konsep Diri Anak Jalanan (Studi Kasus Pada Anak Jalanan di Yogyakarta)*”, Skripsi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Jurusan Psikologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011
- Narbuka, Cholid dan Abu Ahmadi, *Metode Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003
- Prastowo, Andi, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, Yogyakarta: Ar Ruzz Media
- Rahmat, Jalaludin, *Psikologi Komunikasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1991
- Rais, Heppy El, *Kamus Ilmiah Populer*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011
- Rokhmawati, Dina, “*Hubungan Konsep Diri Dan Motivasi Berjilbab Pada Remaja Putri Di Wilayah Kelurahan Notoprajan Kecamatan Ngampilan Kota Yogyakarta*”, Skripsi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Jurusan Psikologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012
- Rozak, Yusron dkk. *Pendidikan Agama*, Jakarta: Uhamka Press, 2001
- Sanjaya, Wina, *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode, dan Prosedur*, Jakarta : Kencana, 2013
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, Bandung: Alfabeta, 2013
- _____, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2008
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosda karya, 2010
- Thalib, Syamsul Bachri, *Psikologi Pendidikan Berbasis Analisis Empiris Aplikatif*, Jakarta: Prenada Media Group, 2010

**PEDOMAN PENGUMPULAN DATA
OBSERVASI, DOKUMENTASI, DAN WAWANCARA**

A. PEDOMAN OBSERVASI

1. Keadaan dan letak geografis SMA Negeri 5 Yogyakarta
2. Kondisi sarana dan prasarana
3. Penampilan dan sikap Peserta didik SMA Negeri 5 Yogyakarta

B. PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Letak geografis SMA Negeri 5 Yogyakarta
2. Sejarah berdirinya SMA Negeri 5 Yogyakarta
3. Data Visi dan Misi SMA Negeri 5 Yogyakarta
4. Struktur organisasi SMA Negeri 5 Yogyakarta
5. Data keadaan Guru, Karyawan, dan Siswa SMA Negeri 5 Yogyakarta
6. Data prestasi siswa SMA Negeri 5 Yogyakarta
7. Data kegiatan ekstrakurikuler SMA Negeri 5 Yogyakarta
8. Sarana dan prasarana

C. PEDOMAN WAWANCARA

1. Bagi Guru PAI
 - a. Apa yang dimaksud dengan pendidikan afeksi?

- b. Sejak kapan SMA Negeri 5 Yogyakarta menerapkan pendidikan afeksi?
 - c. Program atau kegiatan apa saja yang dimuat dalam pendidikan afeksi?
 - d. Kendala apa saja yang dialami bapak saat mengajar?
 - e. Bagaimana kedekatan bapak sebagai guru dengan siswa?
 - f. Bagaimana pendapat bapak mengenai perilaku yang ditampilkan oleh siswa di sekolah?
 - g. Usaha apa saja yang bapak lakukan untuk meningkatkan konsep diri positif siswa?
 - h. Apa harapan bapak untuk siswa kedepannya?
2. Bagi Guru Bimbingan Konseling
- a. Bagaimana peraturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah?
 - b. Pelanggaran-pelanggaran apa yang sering dilakukan oleh siswa?
 - c. Usaha apa yang dilakukan sekolah untuk membina konsep diri positif siswa?
 - d. Kegiatan atau program apa saja yang diberikan sekolah untuk mendukung pengembangan konsep diri positif?
3. Bagi Siswa
- a. Bagaimana perasaan anda dengan penampilan anda memakai jilbab?
 - b. Bagaimana pendapat anda tentang diri anda?
 - c. Bagaimana pendapat anda mengenai perilaku anda dalam kehidupan sehari-hari?

- d. Apa yang mempengaruhi perilaku anda sampai saat ini?
- e. Apakah anda merasa nyaman dengan diri anda saat ini? Jelaskan!
- f. Bagaimana rencana masa depan anda nanti?
- g. Bagaimana pendapat anda mengenai terhadap keadaan fisik anda saat ini?
- h. Bagaimana hubungan anda dengan masyarakat atau warga sekolah?
- i. Apakah anda menjalankan peraturan yang ada di lingkungan anda?
- j. Bagaimana pendapat anda mengenai keluarga anda?
- k. Bagaimana pengaruh keluarga terhadap perkembangan kehidupan anda?

CATATAN LAPANGAN 1

Izin Penelitian

Hari/Tanggal : Rabu, 29 Maret 2017
Pukul : 09.30
Tempat : Ruang Wakil Kepala Sekolah
Sumber Data : Warsita, S.Pd

Deskripsi Data :

Informan adalah Guru Mata Pelajaran yang sekaligus wakil kepala sekolah bidang humas di SMA N 5 Yogyakarta. Peneliti menyerahkan surat izin penelitian, sekaligus meminta izin kepada wakil kepala sekolah untuk melaksanakan penelitian dimulai pada tanggal 17 April sampai 31 Mei 2017. Peneliti juga menjelaskan mengenai teknik pengumpulan data yang akan dilaksanakan yaitu meliputi wawancara, dokumentasi dan juga observasi. Selanjutnya peneliti juga menjelaskan mengenai informan penelitian yang dibutuhkan, yaitu Guru PAI, siswa kelas X dan XI, dan juga guru BK. Beliau memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian.

Interpretasi Data :

Izin penelitian diterima selanjutnya untuk melaksanakan kegiatan penelitian di SMA Negeri 5 Yogyakarta.

CATATAN LAPANGAN 2

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Senin, 17 April 2017

Pukul : 08.00 – 11.00

Tempat : Masjid SMA Negeri 5 Yogyakarta

Sumber Data : Arif Rohman Hakim., M.Pd.I

Deskripsi Data :

Informan adalah guru Pendidikan Agama Islam yang mengampu kelas X dan XI. Wawancara ini dilakukan di masjid SMA Negeri 5 Yogyakarta pada jam ke 3. Wawancara ini bertujuan untuk mendiskusikan tentang waktu yang tepat untuk wawancara dengan guru dan siswa.

Dari hasil wawancara dengan informan, disepakati bahwa waktu wawancara akan dilakukan saat jam istirahat berlangsung agar tidak mengganggu proses kegiatan belajar mengajar.

Interpretasi :

Telah disepakati bahwa penelitian dilakukan saat jam istirahat agar tidak mengganggu proses kegiatan belajar mengajar.

CATATAN LAPANGAN 3

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Senin, 17 April 2017

Pukul : 09.00 – 09.30

Tempat : Ruang Tata Usaha

Sumber Data : Dra. Wirda Indria

Deskripsi data :

Informan merupakan ketua tata usaha SMA Negeri 5 Yogyakarta. Pertanyaan yang ditujukan untuk mengetahui struktur organisasi sekolah. Masing-masing jabatan dalam struktur organisasi tersebut memiliki tugas dan tanggung jawab berbeda.

Interpretasi :

Masing-masing jabatan dalam struktur organisasi tersebut memiliki tugas dan tanggung jawab yang berbeda.

CATATAN LAPANGAN 4

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/Tanggal : Senin, 17 April 2017
Pukul : 09.30 – 10.15
Tempat : SMA Negeri 5 Yogyakarta

Deskripsi Data :

Observasi dilakukan untuk mengetahui letak geografis SMA Negeri 5 Yogyakarta. Observasi menunjukkan bahwa SMA Negeri 5 Yogyakarta secara geografis terletak di Jl. Nyi Pembayun No. 39, Kelurahan Prenggan, Kecamatan Kotagede, Kota Yogyakarta, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Sekolah ini mempunyai luas tanah keseluruhan 10.028 m².

Batas-batas SMA Negeri 5 Yogyakarta sebagai berikut:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan daerah perumahan warga dan pemakaman
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Jl. Nyi Pembayun, perumahan warga, dan Polsek Kotagede
3. Sebelah Timur berbatasan dengan perumahan warga dan RS. PKU Muhammadiyah
4. Sebelah Barat berbatasan dengan perumahan warga.

Interpretasi :

SMA Negeri 5 Yogyakarta terletak jauh dari keramaian karena berada di pertengahan kampung, selain itu sekolah juga dikelilingi oleh pepohonan yang rindang membuat suasana lebih hijau, asri dan berseri. Suasana yang tenang dan sejuk sangat kondusif dan nyaman bagi peserta didik untuk belajar.

CATATAN LAPANGAN 5

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/Tanggal : Rabu, 20 April 2017

Pukul : 09.45 – 11.15

Tempat : Laboratorium PAI

Sumber Data : Pembelajaran PAI

Deskripsi Data :

Pukul 09.45 siswa bergegas menuju ke laboratorium PAI yang terletak di lantai 2 Masjid SMA Negeri 5 Yogyakarta. Setelah semua siswa masuk kelas, pembelajaran PAI segera dimulai dengan hafalan surat An Naba. Pelaksanaan hafalan ini dipimpin oleh Bapak Arif sebagai guru PAI. Selanjutnya, berlanjut ke materi yaitu praktik mengurus jenazah. Bapak Arif telah membagi siswa untuk berperan untuk mengurus jenazah sesuai dengan tugas masing-masing pada pertemuan sebelumnya. Pada pembelajaran kali ini siswa putri mempunyai tugas untuk memandikan, mengkafani, hingga mensholatkan jenazah. Sedangkan siswa putra mempunyai tugas sebagai Pihak keluarga, Pak RT, Kepala Desa hingga Ulama.

Kegiatan praktik jenazah berlangsung lancar dan berurutan sesuai rencana sebelumnya walaupun terlihat siswa laki-laki yang bercanda saat kegiatan memberi sambutan. Setelah praktik selesai, Bapak Arif memberikan kritik dan saran kepada yang siswa terkait praktik yang telah dijalankan. Pembelajaran PAI ditutup dengan doa oleh Bapak Arif selaku guru mata pelajaran PAI.

Interpretasi:

Kegiatan pelajaran PAI berjalan dengan lancar. Sebagian besar siswa kelas XI IPA 4 antusias dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan tersebut.

CATATAN LAPANGAN 6

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis, 18 Mei 2017
Pukul : 11.00 – 12.00
Tempat : Ruang Bimbingan Konseling
Sumber Data : Bapak Supriyadi, S. Pd

Deskripsi Data :

Informan merupakan salah satu guru Bimbingan Konseling di SMA Negeri 5 Yogyakarta. Wawancara ini dilaksanakan di ruang Bimbingan Konseling saat jam kosong. Wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang kasus yang terjadi di SMA Negeri 5 Yogyakarta khususnya kasus yang berkaitan dengan konsep diri siswa, dan mengenai upaya yang telah dilakukan oleh guru BK dalam membina konsep diri siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa guru bimbingan konseling memberikan upaya untuk membina konsep diri siswa yaitu dengan cara membuat kegiatan layanan bimbingan klasikal dan bimbingan kelompok. Program bimbingan klasikal dilaksanakan dengan memberikan jam pelajaran khusus untuk bimbingan konseling, sedangkan layanan bimbingan kelompok diberikan khusus untuk kelas X karena dalam kurikulum 2013 yang dipakai untuk kelas X tidak ada jadwal khusus untuk pelajaran bimbingan konseling Sehingga waktu untuk bimbingan kelompok dilaksanakan secara fleksibel dan menyesuaikan kebutuhan yakni bisa pada saat jam istirahat ataupun waktu pulang sekolah.

CATATAN LAPANGAN 7

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Senin, 16 April 2017
Pukul : 12. 15 – 12. 55
Tempat : Laboratorium PAI SMA Negeri 5 Yogyakarta
Sumber Data : Bapak Arif Rohman Hakim, S. Pd., M. Pd. I

Deskripsi Data :

Informan adalah salah satu guru Pendidikan Agama Islam yang mengampu kelas XI di SMA Negeri 5 Yogyakarta. Wawancara ini dilaksanakan di laboratorium PAI di sela-sela waktu mengajar beliau. Pertanyaan yang diajukan untuk mengetahui apa yang dimaksud dengan pendidikan afeksi, kegiatan apa saja yang dilaksanakan dalam pendidikan afeksi, serta pelaksanaan kegiatan tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa program pendidikan afeksi adalah model pendidikan yang mengefektifkan penanaman nilai-nilai agama Islam. Bentuk kegiatan dalam pendidikan afeksi meliputi kegiatan shalat dhuha dan sahalat dhuhur berjamaah, membaca Alqur'an sebelum memulai pelajaran, pagi simpati, dan kotak geser (infaq). Pelaksanaan kegiatan berjalan lancar karena siswa antusias untuk mengikuti kegiatan.

Intrepetasi Data:

Bentuk kegiatan dalam pendidikan afeksi meliputi kegiatan shalat dhuha dan sahalat dhuhur berjamaah, membaca Alqur'an sebelum memulai pelajaran, pagi simpati, dan kotak geser (infaq).

CATATAN LAPANGAN 8

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Senin, 16 April 2017

Pukul : 10.00 – 10.15

Tempat : Laboratorium PAI SMA Negeri 5 Yogyakarta

Sumber Data : Subjek SR

Deskripsi Data:

Informan merupakan siswa berjilbab kelas X. Kegiatan wawancara dilakukan pada saat seusai pelajaran PAI. Pertanyaan yang diajukan meliputi apa yang menjadi identitas dari narasumber, bagaimana pandangan narasumber terhadap perilaku dalam kehidupan sehari-hari, penilaian narasumber terhadap kondisi fisik, moral etik, hubungan sosial dengan orang lain, diri pribadi, hingga keluarga.

Dari hasil wawancara dapat diketahui bahwa narasumber merupakan seorang siswa yang memakai jilbab, ia sudah mulai menggunakan jilbab sejak kelas lima Sekolah Dasar. Narasumber menilai bahwa identitas diri sebagai seorang siswa berjilbab tentunya membuat siswa merasa nyaman, aman, dan lebih percaya diri dalam segi penampilan. Perilaku dalam kehidupan sehari-hari sudah baik yaitu mengikuti dan melaksanakan peraturan yang berlaku baik peraturan di sekolah maupun di masyarakat. Narasumber menilai bahwa ia tidak memiliki kekurangan fisik yang berarti, memiliki hubungan sosial yang baik dengan teman-teman dan guru, mempunyai gambaran masa depan yang jelas, serta memiliki keterbukaan dengan keluarga.

Intrepetasi Data:

Perilaku yang ditampilkan oleh narasumber mengindikasikan bahwa ia memiliki konsep diri yang positif yang ditandai dengan rasa nyaman, tidak memiliki kekurangan fisik yang berarti, memiliki hubungan sosial yang baik dengan orang lain, serta memiliki sikap terbuka.

CATATAN LAPANGAN 9

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Senin, 16 April 2017
Pukul : 12.15 – 12.45
Tempat : Masjid SMA Negeri 5 Yogyakarta
Sumber Data : Subjek KH

Deskripsi Data:

Informan merupakan siswa berjilbab kelas X. Kegiatan wawancara dilakukan pada saat se usai shalat dhuhur di masjid. Pertanyaan yang diajukan meliputi apa yang menjadi identitas dari narasumber, bagaimana pandangan narasumber terhadap perilaku dalam kehidupan sehari-hari, penilaian narasumber terhadap kondisi fisik, hubungan sosial dengan orang lain, diri pribadi, hingga keluarga.

Dari hasil wawancara dapat diketahui bahwa narasumber merupakan seorang siswa yang memakai jilbab, ia sudah mulai memakai jilbab sejak SD. Narasumber menilai bahwa identitas sebagai siswa berjilbab dapat memberikan percaya diri namun dari segi perilaku narasumber belum dapat mematuhi peraturan yang berlaku. Narasumber menilai bahwa ia masih mengeluhkan akan kondisi fisiknya yang kecil, KH merasa kesulitan untuk berinteraksi dengan orang lain karena, ragu-ragu terhadap masa depan, serta memiliki tertutup dengan keluarga.

Intepetasi Data:

Perilaku yang ditampilkan oleh narasumber mengindikasikan bahwa ia memiliki konsep diri yang negatif, yang ditandai dengan belum mentaati peraturan, mengeluh mengenai kondisi fisik yang kecil, ragu-ragu akan masa depan, sulit berinteraksi dengan orang lain karena sifatnya yang tertutup.

CATATAN LAPANGAN 10
Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Selasa, 17 April 2017
Pukul : 10.00 – 10.25
Tempat : Laboratorium PAI SMA Negeri 5 Yogyakarta
Sumber Data : Subjek AS

Deskripsi Data:

Informan merupakan siswa berjilbab kelas XI. Kegiatan wawancara dilakukan pada saat seusai shalat dhuhur berjamaah. Pertanyaan yang diajukan meliputi apa yang menjadi identitas dari narasumber, bagaimana pandangan narasumber terhadap perilaku dalam kehidupan sehari-hari, penilaian narasumber terhadap kondisi fisik, hubungan sosial dengan orang lain, diri pribadi, hingga keluarga.

Dari hasil wawancara dapat diketahui bahwa narasumber merupakan seorang siswa yang memakai jilbab, ia sudah memakai jilbab sejak kelas satu SD. Narasumber mengakui sudah nyaman dengan penampilan dirinya, perilaku dalam kehidupan sehari-hari mengikuti dan melaksanakan peraturan yang berlaku. Narasumber menilai bahwa ia tidak memiliki kekurangan fisik yang berarti, memiliki hubungan sosial yang baik dengan teman-teman, mempunyai gambaran masa depan yang jelas, serta memiliki keterbukaan dengan keluarga.

Intrepetasi Data:

Perilaku yang ditampilkan oleh narasumber mengindikasikan bahwa ia memiliki konsep diri yang positif yang ditandai dengan rasa nyaman, tidak memiliki kekurangan fisik yang berarti, memiliki hubungan sosial yang baik dengan orang lain, serta memiliki sikap terbuka.

CATATAN LAPANGAN 11

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Selasa, 17 April 2017
Pukul : 12.15 – 12.40
Tempat : Masjid SMA Negeri 5 Yogyakarta
Sumber Data : SF

Deskripsi Data:

Informan merupakan siswa berjilbab kelas XI. Kegiatan wawancara dilakukan pada saat se usai kegiatan shalat dhuhur berjamaah. Pertanyaan yang diajukan meliputi apa yang menjadi identitas dari narasumber, bagaimana pandangan narasumber terhadap perilaku dalam kehidupan sehari-hari, penilaian narasumber terhadap kondisi fisik, hubungan sosial dengan orang lain, diri pribadi, hingga keluarga.

Dari hasil wawancara dapat diketahui bahwa narasumber merupakan seorang siswa yang memakai jilbab, ia sudah memakai jilbab sejak kelas tujuh SMP. Narasumber menilai bahwa perilaku dalam kehidupan sehari-hari belum dapat dilaksanakan dengan baik. Kondisi fisik yang gemuk membuat SF minder untuk bergaul dengan teman-temannya, tidak mempunyai gambaran masa depan yang jelas, serta sifatnya tertutup dan merasa malu untuk berinteraksi dengan keluarga maupun teman-temannya.

Intrepetasi Data:

Perilaku yang ditampilkan oleh narasumber mengindikasikan bahwa ia memiliki konsep diri yang negatif, yang ditandai dengan belum mentaati peraturan, mengeluh mengenai kondisi fisik yang kecil, ragu-ragu akan masa depan, sulit berinteraksi dengan orang lain karena sifatnya yang tertutup.

CATATAN LAPANGAN 12

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Rabu, 18 April 2017
Pukul : 09.45 – 10.00
Tempat : Laboratorium PAI SMA Negeri 5 Yogyakarta
Sumber Data : Subjek AN

Deskripsi Data:

Informan merupakan siswa berjilbab kelas XI. Kegiatan wawancara dilakukan pada saat seusai pelajaran PAI. Pertanyaan yang diajukan meliputi apa yang menjadi identitas dari narasumber, bagaimana pandangan narasumber terhadap perilaku dalam kehidupan sehari-hari, penilaian narasumber terhadap kondisi fisik, hubungan sosial dengan orang lain, diri pribadi, hingga keluarga.

Dari hasil wawancara dapat diketahui bahwa narasumber merupakan seorang siswa yang memakai jilbab, ia sudah memakai jilbab sejak usia delapan tahun. Perilaku dalam kehidupan sehari-hari mengikuti dan melaksanakan peraturan yang berlaku. Narasumber menilai bahwa ia tidak memiliki kekurangan fisik yang berarti, menjalankan hubungan sosial yang baik dengan teman-teman, mempunyai gambaran masa depan yang jelas, serta memiliki kedekatan dan keterbukaan dengan keluarga.

Intrepetasi Data:

Perilaku yang ditampilkan oleh narasumber mengindikasikan bahwa ia memiliki konsep diri yang positif yang ditandai dengan rasa nyaman, tidak memiliki kekurangan fisik yang berarti, memiliki hubungan sosial yang baik dengan orang lain, serta memiliki sikap terbuka.

CATATAN LAPANGAN 13

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Rabu, 18 April 2017
Pukul : 12.15-12.45
Tempat : Masjid SMA Negeri 5 Yogyakarta
Sumber Data : MA

Deskripsi Data:

Informan merupakan siswa berjilbab kelas XI. Kegiatan wawancara dilakukan pada saat jam istirahat kedua. Pertanyaan yang diajukan meliputi apa yang menjadi identitas dari narasumber, bagaimana pandangan narasumber terhadap perilaku dalam kehidupan sehari-hari, penilaian narasumber terhadap kondisi fisik, hubungan sosial dengan orang lain, diri pribadi, hingga keluarga.

Dari hasil wawancara dapat diketahui bahwa narasumber merupakan seorang siswa yang memakai jilbab, ia sudah mulai menggunakan jilbab sejak duduk di bangku SD. Identitas dirinya yang memakai jilbab dapat membuat MA merasa nyaman dan aman. Narasumber menilai bahwa ia tidak memiliki kekurangan fisik yang berarti, menjalankan hubungan sosial yang baik dengan teman-teman, mempunyai gambaran masa depan yang jelas, serta memiliki kedekatan dan keterbukaan dengan keluarga.

Intrepetasi Data:

Perilaku yang ditampilkan oleh narasumber mengindikasikan bahwa ia memiliki konsep diri yang positif yang ditandai dengan rasa nyaman, tidak memiliki kekurangan fisik yang berarti, memiliki hubungan sosial yang baik dengan orang lain, serta memiliki sikap terbuka.

CATATAN LAPANGAN 14

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis, 19 April 2017
Pukul : 09.45 – 10.00
Tempat : Laboratorium PAI SMA Negeri 5 Yogyakarta
Sumber Data : Subjek YS

Deskripsi Data:

Informan merupakan siswa berjilbab kelas X. Kegiatan wawancara dilakukan pada saat se usai pelajaran PAI. Pertanyaan yang diajukan meliputi apa yang menjadi identitas dari narasumber, bagaimana pandangan narasumber terhadap perilaku dalam kehidupan sehari-hari, penilaian narasumber terhadap kondisi fisik, hubungan sosial dengan orang lain, diri pribadi, hingga keluarga.

Dari hasil wawancara dapat diketahui bahwa narasumber merupakan seorang siswa yang memakai jilbab, ia sudah memakai jilbab sejak kelas tujuh SMP. YS menganggap bahwa dirinya sama saja seperti sebelumnya, meskipun sekarang berjilbab tetapi tidak ada bedanya dengan penampilan dulunya dan sekarang yang memakai jilbab. Dan dengan memakai jilbab YS merasa lebih aman karena tertutup. Narasumber menilai bahwa ia tidak memiliki kekurangan fisik yang berarti, menjalankan hubungan sosial yang baik dengan teman-teman, mempunyai gambaran masa depan yang jelas, serta memiliki kedekatan dan keterbukaan dengan keluarga.

Intrepetasi Data:

Perilaku yang ditampilkan oleh narasumber mengindikasikan bahwa ia memiliki konsep diri yang positif yang ditandai dengan rasa nyaman, tidak memiliki kekurangan fisik yang berarti, memiliki hubungan sosial yang baik dengan orang lain, serta memiliki sikap terbuka.

**DAFTAR JUMLAH SISWA SMA NEGERI 5 YOGYAKARTA
TERPERINCI DAN KESELURUHAN TAHUN 2016 / 2017**

KELAS X MIPA 1	Jml
Laki-laki	12
Perempuan	16
Jumlah Siswa	28

KELAS X MIPA 2	Jml
Laki-laki	12
Perempuan	16
Jumlah Siswa	28

KELAS X MIPA 3	Jml
Laki-laki	12
Perempuan	16
Jumlah Siswa	28

KELAS X MIPA 4	Jml
Laki-laki	13
Perempuan	16
Jumlah Siswa	29

KELAS X MIPA 5	Jml
Laki-laki	12
Perempuan	16
Jumlah Siswa	28

KELAS X MIPA 6	Jml
Laki-laki	10
Perempuan	18
Jumlah Siswa	28

KELAS X MIPA 7	Jml
Laki-laki	12
Perempuan	15
Jumlah Siswa	27

KELAS X MIPA 8	Jml
Laki-laki	14
Perempuan	15
Jumlah Siswa	29

KELAS X IPS 1	Jml
Laki-laki	10
Perempuan	20
Jumlah Siswa	30

KELAS XI IPA 1	Jml
Laki-laki	8
Perempuan	18
Jumlah Siswa	26

KELAS XI IPA 2	Jml
Laki-laki	10
Perempuan	16
Jumlah Siswa	26

KELAS XI IPA 3	Jml
Laki-laki	8
Perempuan	18
Jumlah Siswa	26

KELAS XI IPA 4	Jml
Laki-laki	10
Perempuan	16
Jumlah Siswa	26

KELAS XI IPA 5	Jml
Laki-laki	8
Perempuan	18
Jumlah Siswa	26

KELAS XI IPA 6	Jml
Laki-laki	10
Perempuan	16
Jumlah Siswa	26

KELAS XI IPA 7	Jml
Laki-laki	9
Perempuan	17
Jumlah Siswa	26

KELAS XI IPS 1	Jml
Laki-laki	8
Perempuan	16
Jumlah Siswa	24

KELAS XI IPS 2	Jml
Jumlah Siswa	8
Perempuan	16
Laki-laki	24

KELAS XI IPS 3	Jml
Laki-laki	8
Perempuan	17
Jumlah Siswa	25

KELAS XII IPA 1	Jml
Laki-laki	4
Perempuan	20
Jumlah Siswa	24

KELAS XII IPA 2	Jml
Laki-laki	7
Perempuan	18
Jumlah Siswa	25

KELAS XII IPA 3	Jml
Laki-laki	12
Perempuan	16
Jumlah Siswa	28

KELAS XII IPA 4	Jml
Laki-laki	13
Perempuan	15
Jumlah Siswa	28

KELAS XII IPA 5	Jml
Laki-laki	12
Perempuan	16
Jumlah Siswa	28

KELAS XII IPA 6	Jml
Laki-laki	10
Perempuan	16
Jumlah Siswa	26

KELAS XII IPS 1	Jml
Laki-laki	9
Perempuan	15
Jumlah Siswa	24

KELAS XII IPS 2	Jml
Jumlah Siswa	6
Perempuan	16
Laki-laki	22

KELAS XII IPS 3	Jml
Laki-laki	6
Perempuan	16
Jumlah Siswa	22

JUMLAH KESELURUHAN KELAS X	
Laki-laki	107
Perempuan	149
Jumlah Siswa	256

JUMLAH KESELURUHAN KELAS XI	
Laki-laki	87
Perempuan	168
Jumlah Siswa	255

JUMLAH KESELURUHAN KELAS XII	
Laki-laki	79
Perempuan	148
Jumlah Siswa	227

JUMLAH KESELURUHAN SISWA SMA N 5 YK	
LAKI-LAKI	273
PEREMPUAN	465
TOTAL	738

737

DAFTAR NAMA GURU & KARYAWAN SMA NEGERI 5 YOGYAKARTA
TAHUN 2017

NO	NAMA	NIP	GOL
1	Drs. H. Jumiran, M.Pd.I	19590227 198203 1 011	IV/a
2	Dra. Tjiptaningsih	19570604 198503 2 003	IV/a
3	Dra. Christiani Triwedarningsih	19570802 198703 2 001	IV/a
4	Drs. Bambang Sumadi	19591123 198703 1 004	IV/a
5	Dra. Endang Nurini	19580830 198811 2 002	IV/a
6	Dra. Suti Juneti	19630119 198803 2 006	IV/a
7	Drs. Budiyo	19630412 199011 1 003	IV/a
8	Drs. Bambang Jemi S	19600106 198703 1 007	IV/a
9	Dra. Dwi Essy Sumaryanti	19631017 198601 2 002	IV/a
10	Drs. Sairin	19610813 198903 1 005	IV/a
11	Dra. C. Rini Susilowati	19561022 199303 2 001	IV/a
12	Drs. Muh Junaidi Sakir	19620118 199003 1 007	IV/a
13	Dra. Praptanti Rahayu	19650613 199103 2 002	IV/a
14	Siti Zaeriyah, S.Pd	19660729 198903 2 007	IV/a
15	Dra. Bambang Rahmawati Ningsih	19601028 198602 2 002	IV/b
16	Drs. Yuni Hartono	19580616 198803 1 006	IV/a
17	Nurdiyah Suryani, S.Pd	19680704 199203 2 007	IV/a
18	Sri Suyatmi, S.Pd	19691219 199412 2 003	IV/a
19	Fadiyah Suryani, S.Pd	19700616 199802 2 003	IV/b
20	Warsita, S.Pd	19660606 199203 1 019	IV/a
21	Dra. Siti Rubiyati Latifa	19580228 198503 2 005	IV/a
22	Supriyono, SPd	19641014 198703 1 006	IV/a
23	Irwan Yusuf, MSc	19690103 199512 1 002	IV/b
24	Dra. Eviarti	19620328 198903 2 001	IV/a
25	Dra. Antonia Ekaningsih	19640007 199003 2 008	IV/a
26	Rudarti, S.Pd	19730227 199802 2 001	IV/a
27	Sapto Nugroho, S.Pd.M.Pd	19680302 199802 1 005	IV/a
28	Parwata, S.Pd	19671211 199802 1 001	III/d
29	Drs. Singgih Budimulyo	19631206 199009 1 001	III/c
30	Nur Aini Budiastuti, S.Pd	19720906 200604 2 014	III/c
31	Sri Windartati, S.Pd	19660507 200701 2 007	III/c
32	Dra. Siti Muchalimatun	19640110 200701 2 006	III/b
33	Supardi, S.Pd	19670420 200701 1 014	III/b
34	Sri Wahyuni, SPd	19651219 200701 2 007	III/b
35	Joko Widodo, SPd	19760604 200604 1 012	III/b
36	Wulan Jihad, SPd	19680412 200701 2 029	III/b
37	M. Sadiyo, SPd	19650302 200701 1 022	III/b
38	Ikha Herny Ulfa Tinadha, SPd	19840929 201001 2 022	III/b
39	Dyah Muslihah, ST	19841209 201001 2 008	III/b
40	Bayu Kurniawan, S.Pd	19850923 201001 1 007	III/b
41	Bambang Mintaraga, S.Pd	19730507 201406 1 002	III/a
42	Kasimin, S.Pd	19720525 201406 1 003	III/a
43	Rr. Sri Hastiningrum, S.Pd	19790624 201406 2 003	III/a
44	Ririn Wahyu Priyanti, S.Sos, M.Pd	19771028 200604 2 005	III/a
45	Diah Purwandari, S.Pd	19810805 201406 2 002	III/a
46	RR. Nenny Dewayani, S.Pd	19710126 201406 2 001	III/a
47	Dra. Wirda Indria	19620126 198203 2 004	III/d
48	Yukti Emudiasuti, S.Pd	19601008 198303 2 008	III/c
49	Maryoto	19591010 198103 1 028	III/b
50	Rini Handayani	19690614 200701 2 007	II/b
51	Dian Novianto Sukidi, A.Md	19841111 201406 1 002	II/a
52	Suprihatin	19740208 200701 1 006	I/b
53	Samsiyati, S.Pd, Si	19650929 198803 2 007	IV/a
54	Dra. Tri Wiryani	19640711 201406 2 001	III/a
55	Arie Nuraeni, S.Pd	19721110 200604 2 022	III/c
56	Eko Saputro, S.Pd	19681027 199603 1 004	IV/a

ITEM	KEBERADAAN		JUMLAH	KONDISI		KETERANGAN
	ADA	TIDAK		BAIK	RUSAK	
1. Ruang Kelas						
a. Luas minimal 2 m persegi/siswa, kapasitas maksimal 32 siswa	√		25	12	13	Minta Perbaiki 13
b. LCD & screen	√		25	19	6	Minta ganti 6 buah
c. PC & speaker aktif 1 unit	√		25	25		Spkr ada, kurang PC 25
d. AC	√		2	2		Minta tambah 23 Unit
e. Loker siswa	√		2	2		Minta tambah 23 Buah
f. Atribut (bendera, presiden, wapres, Garuda Pancasila, sumpah pemuda, wayang, gambar pahlawan)	√		25	13	12	Kurang 12 Unit
g. Lampu penerangan	√		120	86	34	Kurang 54 buah
h. Lantai keramik (kecuali cagar budaya)	√		25	18	7	Sudah 12 tahun
i. Papan informasi kelas	√		25	14	11	Kurang 11 buah
j. Kotak kontak (jumlah mencukupi untuk siswa)	√		2	2		Kurang
k. Kursi peserta didik (1 buah/peserta didik) logam (32 buah)	√		816	364	452	Minta ganti 452 buah
l. Meja peserta didik (1 buah/peserta didik) logam (32 buah)	√		816	240	576	Minta ganti 576 buah
m. Kursi guru (2 buah / guru) logam	√		25	22	3	Kurang 28 dari kayu
n. Meja guru (1 buah/guru) logam	√		25	8	17	Kurang 15 meja
o. Lemari (1 buah / ruang) buku	√		14		14	Kurang 25
p. Papan panjang (1 buah / ruang)	√		8		8	Kurang 25
q. whiteboard (1 buah / ruang)	√		25	4	21	Minta ganti 21 buah
r. Tempat sampah (1 buah / ruang)	√		16	8	8	Kurang 9 buah
s. wastafel (1 buah/ruang)		√				Kurang 25 buah
t. Jam dinding (1 buah/ruang)	√		25	25		-
u. gordena	√		25	12	13	Minta ganti 13 Ruang
2. Ruang perpustakaan						
a. Luas minimum 2 kali luas ruang kelas (18m x 9m)	√		2	2		-
b. pencahayaan yang memadai	√					-
c. AC	√		1	1		Minta tambah 4 buah
d. Jam dinding (1 buah / ruang)	√		2	2		-
e. PC akses internet (minimal 10 unit)	√		2		2	Minta ganti 2 buah
f. PC katalog digital (minimal)	√		1	1		-
g. Printer	√		1	1		-
h. scanner		√				Kurang 1 buah
i. Mesin Fotocopy		√				Minta 1 Unit
j. TV kabel		√				Kurang 1 buah
k. LCD & screen		√				Minta 1 buah
l. barcode (minimal 3 unit)	√		1		1	Minta 3 Unit
m. Sumber belajar lainnya (30 judul/sekolah). Sekurang-kurangnya meliputi: majalah, surat kabar, globe, peta, CD pembelajaran, dan alat peraga matematika	√					-
n. Rak Buku (sesuai dg jumlah buku)	√		19	19		-
o. Rak majalah (sesuai dg jumlah majalah)	√		2	2		-
p. Rak Surat kabar (sesuai dg jumlah surat kabar)	√		2	2		-
q. Meja Baca (untuk kapasitas minimal satu rombongan)	√		8	8		-
r. Kursi Baca (untuk kapasitas minimal satu rombongan)	√		18	18		-
s. Kursi Kerja (1 buah / petugas)	√		6	6		-
t. Meja Kerja/sirkulasi (1 buah / petugas)	√		1	1		-
u. Lemari katalog (1 buah / sekolah)	√		1	1		-
v. Lemari papan pengumuman (1 buah / sekolah)	√		2	2		-
w. Buku inventaris (1 buah / sekolah)	√		2	2		-
x. Tempat sampah (1 buah / ruang)	√		4	4		-
y. Kotak kontak (sesuai dg kebutuhan)		√				Minta Kotak kontak
z. Loker siswa		√				Minta 50 Loker siswa
aa. Rak sepatu siswa	√		1	1		Minta tambah 4 buah
bb. Lantai berkarpet	√		1	1		Minta 360 m
cc. wastafel		√				Kurang 4 buah
3. Lab biologi						
a. Luas minimum 1,5 kali luas ruang kelas.	√		1		1	Minta Perbaiki
b. Dilengkapi dengan ruang ventilasi udara (exhaust fan) dan pencahayaan yang memadai	√					-

ITEM	KEBERADAAN		JUMLAH	KONDISI		KETERANGAN
	ADA	TIDAK		BAIK	RUSAK	
c. LCD & screen		v				Minta LCD dan Screen
d. PC & speaker aktif	v		1	1		Minta 1 buah PC
e. Kursi (1 buah/peserta didik, ditambah 1 buah/petugas) (satu rombel)	v		38	38		-
f. Meja peserta didik (1 buah/7 peserta didik) minimal satu rombel	v		10	8	2	Tambah 2 dan Perbaiki
g. Meja demonstrasi (1 buah/lab)	v		1		1	Minta ganti 1 buah
h. Meja persiapan (1 buah/lab)	v		1	1		-
i. Lemari alat (1 buah/lab)	v		3	2	1	-
j. Lemari bahan (1 buah/lab)	v		1		1	-
k. Bak cuci (1 buah/2 kelompok, ditambah 1 buah di ruang persiapan)	v		10		10	Minta diperbaiki
l. kotak kontak (9 buah / lab)		v				Minta dibuatkan
m. alat pemadam kebakaran (1 buah/lab)	v		1	1		-
n. peralatan P3K (1 buah/lab)	v		1	1		-
o. Tempat sampah (1 buah/lab)	v		1		1	Minta tambah 1 buah
p. jam dinding (1 buah/lab)	v		1	1		-
q. gordena	v		1	1		-
r. refrigerator	v		2	1	1	Minta ganti 1 buah
s. perlengkapan dan bahan laboratorium	v					-
4. Lab fisika						
a. Luas minimum 1,5 kali luas ruang kelas.	v		1	1		-
b. AC		v				Minta 2 buah 2 PK
c. LCD & screen		v				Minta LCD & Screen
d. PC & speaker aktif	v		1	1		-
e. pencahayaan yang memadai	v					-
f. Kursi (1 buah/peserta didik, ditambah 1 buah/petugas) minimal satu rombel	v		38	38		-
g. Meja peserta didik (1 buah/7 peserta didik) minimal satu rombel	v		10	10		-
h. Meja demonstrasi (1 buah/lab)	v		1	1		-
i. Meja persiapan (1 buah/lab)	v		1	1		-
j. Lemari alat (1 buah/lab)	v		2	2		-
k. Lemari bahan (1 buah/lab)	v		1	1		-
l. Bak cuci (1 buah/2 kelompok, ditambah 1 buah di ruang persiapan)	v		3		3	Minta perbaikan
m. Whiteboard (1 buah/lab)	v		1	1		-
n. Kotak kontak (sesuai kebutuhan)		v				Minta dibuatkan
o. alat pemadam kebakaran (1 buah/lab)	v		1	1		-
p. peralatan P3K (1 buah/lab)	v		1	1		-
q. Tempat sampah (1 buah/lab)	v		1		1	Kurang 1 buah
r. Jam dinding (1 buah/lab)	v		1	1		-
s. gordena	v		1	1		-
t. perlengkapan dan bahan laboratorium	v					-
5. Lab kimia						
a. Luas minimum 1,5 kali luas ruang kelas.	v		1	1		-
b. Dilengkapi dengan ruang ventilasi udara (exhaust fan) dan pencahayaan	v					-
c. PC & speaker aktif		v				Minta 1 Unit PC
d. LCD & screen		v				Minta LCD & Screen
e. Kursi (1 buah/peserta didik, ditambah 1 buah/petugas)	v		38	38		-
f. Meja kerja (1 buah/7 peserta didik)	v		10		10	Minta ganti 10 meja
g. Meja demonstrasi (1 buah/lab)	v		1	1		-
h. Meja persiapan (1 buah/lab)	v		1	1		-
i. lemari alat (1 buah/lab)	v		4	4		-
j. lemari bahan (2 buah/lab)	v		1	1		-
k. lemari asam (1 buah/lab)	v		1		1	Minta perbaikan
l. bak cuci (1 buah/2 kelompok, ditambah 1 buah di ruang persiapan)	v		7	7		-
m. instalasi pengolahan limbah kimia		v				Mohon dibuatkan
n. whiteboard (1 buah/lab)	v		1	1		-
o. perlengkapan dan bahan laboratorium	v					-
p. Kotak kontak (9 buah/lab)		v				Mohon dibuatkan
q. alat pemadam kebakaran (1 buah/lab)	v		1	1		-
r. peralatan P3K (1 buah/lab)	v		1	1		-

ITEM	KEBERADAAN		JUMLAH	KONDISI		KETERANGAN
	ADA	TIDAK		BAIK	RUSAK	
s. Tempat sampah (1 buah/lab)	v		1		1	Minta tambah 1 buah
t. Jam dinding (1 buah/lab)	v		1	1		-
u. gordena	v		1	1		-
6. Lab komputer						
a. Luas minimum 1,5 kali luas ruang kelas.	v		2	2		-
b. LCD & screen	v	v	1	1		-
c. AC	v		5	5		-
d. kursi peserta didik (1 buah/peserta didik) minimal 1 rombongan	v		76	76		-
e. meja (1 buah/2 peserta didik)	v		40	40		-
f. kursi guru (1 buah/guru)	v		2	2		-
g. meja guru (1 buah/guru)	v		2	2		-
h. komputer (1 unit/ peserta didik, ditambah 1 unit untuk guru) minimal satu rombongan	v		42	16	26	Minta ganti 26 buah
i. speaker aktif	v		2	2		-
j. printer (1 unit/lab)	v		2	2		-
k. scanner (1 unit/lab)		v				Minta 1 buah
l. titik akses internet (1 titik/lab)	v		1	1		-
m. LAN (sesuai banyak komputer)	v		42	42		-
n. Komputer server		v				Minta 1 unit
o. Stabilizer (sesuai banyak komputer)	v		38	30	8	Minta 8 buah
p. Modul praktek (1 set/komputer)	v		2	2		-
q. whiteboard (1 buah/lab)	v		2	2		-
r. Kotak kontak (sesuai banyak komputer)		v				Minta dibuatkan
s. Tempat sampah (1 buah/lab)	v		2	2		-
t. Jam dinding (1 buah/lab)	v		2	2		-
u. Alat pemadam kebakaran		v				Kurang 1 buah
v. Lemari alat-alat	v		2	2		-
w. Lantai berkarpet	v	v	1	1		Minta karpet 72 m
x. Rak sepatu	v		2	2		-
y. Loker siswa		v				Minta dibuatkan
z. Vacuum cleaner		v				Minta 1 buah
aa. gordena	v		2	2		-
7. Lab bahasa						
a. Luas minimum 1,5 kali luas ruang kelas.	v					Mohon perbaikan
b. LCD & screen		v				Minta LCD & Screen
c. PC (minimal 1 unit)		v				Minta 2 Unit
d. AC	v		3	1	2	Minta ganti 2 AC(2PK)
e. Speaker aktif	v		1	1		-
f. kursi peserta didik (1 buah/peserta didik)	v		40	40		-
g. meja peserta didik (1 buah/peserta didik)	v		20	20		-
h. kursi guru (1 buah/guru)	v		1	1		-
i. meja guru (1 buah/guru)	v		1	1		-
j. lemari (1 buah/lab)	v		2	2		-
k. perangkat multi media (1 set/lab)		v				Kurang perangkat
l. whiteboard (1 buah/lab)	v		1	1		-
m. kotak kontak (sesuai kebutuhan)						Minta dibuatkan
n. tempat sampah (1 buah/lab)	v		1	1		-
o. jam dinding (1 buah/lab)	v		1	1		-
p. loker siswa		v				Kurang Loker
q. rak sepatu		v				Kurang rak sepatu
r. lantai berkarpet	v		1	1		-
s. Vacuum cleaner		v	1	1		-
t. gordena	v		1	1		-
8. Laboratorium IPS			belum punya			Mohon Dibuatkan
a. Luas minimum 1 kali luas ruang kelas.						
b. LCD & screen						
c. PC (minimal 1 unit)						
d. AC						
e. Speaker aktif						
f. kursi peserta didik (1 buah/peserta didik)						
g. meja peserta didik (1 buah/peserta didik)						
h. kursi guru (1 buah/guru)						
i. meja guru (1 buah/guru)						
j. lemari (1 buah/lab)						
k. lemari display (1 buah/lab)						

ITEM	KEBERADAAN		JUMLAH	KONDISI		KETERANGAN
	ADA	TIDAK		BAIK	RUSAK	
l. alat peraga IPS (1 set/lab)						
m. whiteboard (1 buah/lab)						
n. kotak kontak (sesuai kebutuhan)						
o. tempat sampah (1 buah/lab)						
p. jam dinding (1 buah/lab)						
q. loker siswa						
r. rak sepatu						
s. lantai berkarpet						
t. Vacuum cleaner						
u. gordan						
9. Ruang multimedia						
a. Luas minimal 1 kali ruang kelas	v		1		1	Minta perbaikan
b. PC	v		1	1		-
c. Speaker aktif	v		1	1		-
d. LCD & screen	v		1	1		-
e. LED TV	v		1	1		Minta LED TV
f. AC	v		2	1	1	Mita ganti 1 AC
g. Tempat sampah	v		1	1		-
h. Jam dinding	v		1		1	-
i. Whiteboard	v		1		1	Mita Whiteboard
j. Lemari		v	2		2	Minta ganti
k. Kursi (minimal 32)	v		38	38		-
l. Meja depan (1 buah)	v		2	2		-
10. Ruang kepala sekolah						
a. Luas minimum 5x8m	v					-
b. pencahayaan yang memadai	v					-
c. perangkat monitor cctv		v				Minta minitor CCTV
d. AC	v		2	2		-
e. TV	v		1	1		-
f. PC & speaker aktif dengan jaringan internet	v		1	1		spiker tidak ada
g. Printer	v		1	1		-
h. Scanner		v				Minta Scanner
i. Telp/fax	v		1		1	Minta ganti Fex
j. Dispenser	v		1	1		-
k. refrigerator	v		1	1		-
l. Kursi kepala sekolah (1 buah/ruang)	v		1	1		-
m. Meja kepala sekolah (1 buah/ruang)	v		1	1		-
n. Kursi dan meja tamu (1 set/ruang)	v		1	1		-
o. Lemari (minimal 1 buah/ruang)	v		2	2		-
p. Filing cabinet	v		1	1		-
q. Papan statistik (1 buah/ruang)	v		2	2		-
r. Papan agenda kegiatan	v		1	1		-
s. Simbol kenegaraan (1 set/ruang)	v		1	1		-
t. Tempat sampah (1 buah/ruang)	v		1	1		-
u. Jam dinding (1 buah/ruang)	v		2	2		-
v. toilet	v		1	1		-
11. Ruang wakil kepala sekolah						
a. Luas minimum 5x8m	v		2	2		-
b. pencahayaan yang memadai	v					-
c. AC		v				Minta AC
d. TV		v				Minta TV
e. PC & speaker aktif dengan jaringan internet	v		2	2		-
f. Printer	v		2	2		-
g. Scanner		v				Minta scanner
h. Telp/fax		v				Minta Telp/Fax
i. Dispenser		v				Minta Dispenser
j. refrigerator		v				Minta Refrigerator
k. Kursi kerja (1 buah/ruang)	v		6	6		-
l. Meja kerja (1 buah/ruang)	v		4	4		-
m. Kursi dan meja tamu (1 set/ruang)		v				Minta meja kursu tamu
n. Lemari (minimal 1 buah/ruang)		v				Minta lemari
o. Filing cabinet		v				Minta Filing kabinet
p. Papan statistik (1 buah/ruang)	v		4	4		-
q. Papan agenda kegiatan	v		1	1		-
r. Simbol kenegaraan (1 set/ruang)	v		1	1		-
s. Tempat sampah (1 buah/ruang)	v		2	2		-

ITEM	KEBERADAAN		JUMLAH	KONDISI		KETERANGAN
	ADA	TIDAK		BAIK	RUSAK	
t. Jam dinding (1 buah/ruang)	v		2	2		-
u. toilet		v				Minta dibuatkan toilet
12. Ruang guru						
a. Ratio luas ruang guru 4 m2/pendidik	v		1	1		Minta Perluasan
b. pencahayaan yang memadai	v					-
c. AC		v				Minta 2 AC (2PK)
d. TV	v		1	1		-
e. PC & speaker aktif dengan jaringan internet	v		2	2		-
f. Printer	v		2	2		-
g. Scanner		v				Minta Scanner
h. Telp		v				Minta telpon
i. Dispenser	v		1	1		-
j. refrigerator	v		1	1		-
k. sentral sound system	v		1	1		-
l. Kursi kerja (1 buah/guru, ditambah 1 buah wakil kepala sekolah)	v		58	58		-
m. Meja kerja (1 buah/ guru)	v		58	58		-
n. Lemari (1 buah/guru atau 1 buah yang digunakan bersama oleh semua guru)	v		4		4	Minta ganti
o. Loker guru	v		2		2	Minta ganti
p. Kotak kontak (1kontak/guru)		v				Minta dibuatkan
q. Meja tamu		v				Minta meja tamu
r. Kursi tamu (1 set / ruang)		v				Minta kursi tamu
s. Papan statistik (1 buah/ruang)	v		1	1		-
t. Papan pengumuman (1 buah/sekolah)	v		1	1		-
u. Tempat sampah (1 buah/ruang)	v		2	2		-
v. wastafel (1 buah/ruang)	v		1	1		-
w. Jam dinding (1 buah/ruang)	v		1	1		-
x. Toilet (dipisah pria/wanita)	v		2	2		-
13. Ruang tata usaha						
a. Ratio luas ruang guru 4 m2/pegawai	v		1	1		-
b. AC		v				Minta 2 AC (2PK)
c. TV	v		1	1		-
d. PC dengan jaringan internet (jumlah sesuai dg jumlah pegawai)	v		5	5		-
e. Printer	v		3	3		-
f. Scanner		v				Minta scanner
g. Sound sentral	v		1	1		-
h. Telp	v		1	1		-
i. Dispenser	v		1	1		-
j. refrigerator		v				Minta refrigerator
k. Kursi kerja (1 buah/petugas)	v		11	11		-
l. Meja kerja (1 buah/petugas)	v		11	11		-
m. Lemari (1 buah/ruang)	v		2	2		-
n. Papan statistik (1 buah/ruang)	v		1	1		-
o. Mesin tik	v		1	1		-
p. Filing kabinet (1 buah/sekolah)	v		3	3		-
q. Brankas (1 buah/sekolah)	v		2	2		-
r. Jam dinding (1 buah/ruang)	v		1	1		-
s. Kotak kontak (1 buah/ruang)		v				Minta dibuatkan
t. Penanda waktu (1 buah/sekolah)	v		1	1		-
u. Tempat sampah (1 buah/ruang)	v		3	3		-
v. Finger print		v				Minta Finger print
14. Tempat ibadah						
a. Luas minimum 12 m2	v		3	3		-
b. Lemari/rak (1 buah/tempat ibadah)			2		2	Minta ganti 2 buah
c. Perlengkapan ibadah (disesuaikan dengan kebutuhan)	v					-
d. Sarana penunjang ibadah (sesuai dengan kebutuhan)	v					-
e. Jam dinding (1 buah/tempat ibadah)	v		3	3		-
15. Ruang konseling						
a. Luas minimum 1 kali ruang kelas	v		1	1		-
b. AC		v				Minta 3 AC (2PK)
c. PC dengan jaringan internet (jumlah sesuai dg jumlah pegawai)	v		1	1		-
d. Printer	v		1	1		-

ITEM	KEBERADAAN		JUMLAH	KONDISI		KETERANGAN
	ADA	TIDAK		BAIK	RUSAK	
e. Dispenser	v					Minta dispenser
f. Ruang bimbingan pribadi, ruang bimbingan kelompok	v		1	1		-
g. Meja kursi (1 buah/guru pembimbing)	v		5	5		-
h. Kursi kerja (1 buah/ guru pembimbing)	v		5	5		-
i. Kursi klien (sesuai kebutuhan)	v		1	1		-
j. Meja Kursi tamu (1 set)	v		1	1		-
k. Lemari (1 buah/ guru pembimbing)	v		6	3	3	Minta ganti 3 buah
l. Papan kegiatan (1 buah/ruang)	v		4	4		-
m. Tempat sampah (1 buah/ruang)	v		1		1	Minta ganti 1
n. Jam dinding (1 buah/ruang)	v		1	1		-
o. wastafel		v				Minta wastafel
16. Ruang uks						
a. Luas minimum 1 kali luas kelas	v		3	3		-
b. AC		v				Minta AC
c. Dispenser		v				Minta dispenser
d. wastafel		v				Minta wastafel
e. Tempat tidur (minimal 2 set / ruang) dipisah laki-laki/ perempuan	v		5	5		-
f. Lemari (1 buah / ruang)	v		2	2		-
g. Meja (1 buah / ruang)	v		5	5		-
h. Kursi (2 buah / ruang)	v		5	5		-
i. Perlengkapan P3K (1 buah / ruang)	v		1	1		-
j. Tabung oksigen	v		2	2		-
k. Tandu (1 buah / ruang)	v		1	1		-
l. Selimut (sesuai kebutuhan)	v		5	5		-
m. Tensimeter (1 buah / ruang)	v		3	3		-
n. Termometer badan (1 buah / ruang)	v		1	1		-
o. Timbangan badan (1 buah / ruang)	v		2	1	1	Minta ganti timbangan
p. Pengukur tinggi badan (1 buah / ruang)	v		1	1		-
q. Tempat sampah (1 buah / ruang)	v		1		1	Minta ganti
r. Jam dinding (1 buah / ruang)	v		1	1		-
17. Ruang organisasi kesiswaan						
a. Luas minimum ½ kali luas ruang kelas	v		1	1		-
b. Meja kursi rapat (1 set)	v		16	16		-
c. Whiteboard (1 buah / ruang)	v		2		2	Minta ganti
d. Lemari (1 buah / ruang)	v		2	1	1	Minta ganti
e. loker	v		2	1	1	Minta ganti
18. toilet/ Jamban						
a. minimum terdapat 1 unit jamban untuk setiap 30 peserta didik pria, 1 unit jamban untuk setiap 20 orang peserta didik wanita,	v		26	18	8	Minta perbaikan
b. luas minimum 2m ² / 1 unit jamban	v		26	18	8	Minta 8 jamban
c. tersedia air bersih	v					-
d. berdinding, beratap, dapat dikunci, dan mudah dibersihkan	v					-
e. kloset jongkok (1 buah / ruang)	v		16	16		Minta tambaha 18 kloset
f. kloset duduk (minimal 1 buah tiap sekolah)		v				Minta 4 Kloset duduk
g. tempat air (1 buah / ruang)	v		26	22	4	Minta perbaikan
h. gayung (1 buah / ruang)	v		26	26		-
i. gantungan pakaian (1 buah / ruang)	v		8	8		-
j. tempat sampah (1 buah / ruang)		v				Minta 38 tempat
19. Gudang						
a. berfungsi sebagai tempat penyimpanan peralatan pembelajaran di luar kelas, tempat menyimpan sementara peralatan sekolah yang tidak/belum berfungsi, tempat menyimpan arsip sekolah yang telah berusia lebih dari 5 tahun	v		6	6		-
b. luas minimum 21 m ²	v		6	6		-
c. lemari (1 buah / ruang)	v		4	4		-
d. rak (2 buah / ruang)	v		4	4		-
e. dapat berfungsi sebagai tempat penggandaan	v		1	1		-
20. Taman sekolah	v		3	3		-
21. Ruang sirkulasi	v		2	2		-
22. Tempat bermain/olahraga	v		1	1		-

ITEM	KEBERADAAN		JUMLAH	KONDISI		KETERANGAN
	ADA	TIDAK		BAIK	RUSAK	
a. berfungsi sebagai area bermain, berolahraga, pendidikan jasmani, seni, upacara dan kegiatan ekstrakurikuler	v		1	1		-
b. Luas minimum 1000m ² .	v		1	1		-
c. Tiang bendera (1 buah / sekolah)	v		1	1		-
23. Koneksi internet (wifi) di seluruh kompleks sekolah	v		3	3		-
a. Minimal bandwidth 2Mbps	v		1	1		-
24. Genset minimal 600 kva	v		1		1	Minta ganti
25. Sound system sentral yg dapat diakses setiap kelas	v		1		1	Minta ganti
26. Cctv di setiap ruang yg digunakan untuk memantau kbm/kondisi sekolah dari ruang kepek		v				Minta CCTV
27. Interkom phone	v		1		1	Minta ganti
28. Alat penggandaan dokumen	v		2	1	1	Minta ganti
29. Papan pengumuman sekolah	v		5	3	2	Minta ganti 2
30. Ruang Piket	v		1	1		-
31. Pos Keamanan	v		1		1	Minta ganti
32. Tempat parkir guru/karyawan	v		1		1	Minta ganti
33. Tempat parkir siswa	v		2	2		Minta perluasan

Waka Sarpras



Dr. Bambang Sunadi

NIP 19591123 198703 1 004

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734
Webite: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

Nomor : B-50 /UIN.02/PS.PAI/PP.05.3/ 02 /2017
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

8 Februari 2017

Kepada Yth. :
Ibu Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
Dosen Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 8 Februari 2017 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Sarjana (S-1) Tahun Akademik 2015/2016 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Ginar Rizki Alami
NIM : 13410142
Jurusan : PAI
Judul : **PENGARUH PEMAHAMAN MATERI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
TERHADAP ETIKA BERPAKAIAN ISLAMI SISWA KELAS X SMA NEGERI
5 YOGYAKARTA TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

an. Dekan
Ketua Jurusan PAI



Rofik

Tembusan dikirim kepada yth :
1. Arsip ybs.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

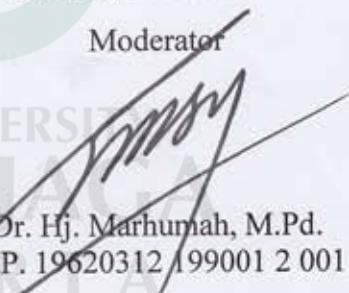
Nama Mahasiswa : Ginar Rizki Alami
Nomor Induk : 13410142
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2016/2017
Judul Skripsi : PENGARUH PEMAHAMAN MATERI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP ETIKA BERPAKAIAN ISLAMI SISWA KELAS X SMA NEGERI 5 YOGYAKARTA TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 14 Februari 2017

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 14 Februari 2017

Moderator


Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
NIP. 19620312 199001 2 001



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama mahasiswa : Ginar Rizki Alami
NIM : 13410142
Pembimbing : Dr. Hj. Marhumah, M. Pd.
Judul : Konsep Diri Siswa Berjilbab di SMA Negeri 5 Yogyakarta (Perspektif Psikologi Perkembangan)
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam

No.	Tanggal	Konsultasi ke :	Materi Bimbingan	Tanda tangan Pembimbing
1.	10-02-2017	I	Konsultasi Seminar Proposal	
2.	17-02-2017	II	Revisi Judul dan Proposal	
3.	24-02-2017	III	ACC BAB I	
4.	17-03-2017	IV	Konsultasi Pedoman Wawancara	
5.	20-04-2017	V	ACC BAB II	
6.	26-08-2017	VI	Revisi Bab I-IV	
7.	28-08-2017	VII	Revisi Bab I, III, IV, Abstrak	
8.	04-08-2017	VIII	ACC	

Yogyakarta, 04 Agustus 2017
Pembimbing

Dr. Hj. Marhumah, M. Pd.
NIP. 19620312 199001 2 001



PEMERINTAH DAERAH, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMA NEGERI 5 YOGYAKARTA
Jln. Nyi Pembayun 39 Kotagede Telp. 377400, Fax (0274) 377400 Yogyakarta
Email : info@sman5yk.sch.id.

SURAT KETERANGAN
NOMOR : 070 / 413

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. H. Jumiran, M.Pd.I
NIP : 19590227 198203 1 011
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMA Negeri 5 Yogyakarta
Alamat sekolah : Jl. Nyi Pembayun 39 Kotagede Yogyakarta

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : GINAR RIZKI ALAMI.
NIM : 13410142.
Jurusan : Pendidikan Agama Islam. (PAI)
Universitas : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. (UIN)

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di SMA Negeri 5 Yogyakarta dengan Judul Proposal "KONSEP DIRI SISWA BERJILBAB DI SMA NEGERI 5 YOGYAKARTA DI TINJAU DARI PERSPEKTIF PSIKOLOGI PENDIDIKAN."

Demikian surat keterangan ini, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 03 Mei 2017
Kepala Sekolah
Drs. H. Jumiran, M.Pd.I
NIP. 19590227 198203 1 011





Yogyakarta, 16 Maret 2017

Kepada Yth. :

Kepala Dinas DIKPORA
Daerah Istimewa Yogyakarta
Di

YOGYAKARTA

Nomor : 074/2673/Kesbangpol/2017
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan,
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Nomor : B-0830/Un.02/DT.1/PN.01.1/03/2017
Tanggal : 15 Maret 2017
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal: **"KONSEP DIRI SISWA BERJILBAB DI SMA NEGERI 5 YOGYAKARTA DITINJAU DARI PERSPEKTIF PSIKOLOGI PENDIDIKAN"** kepada :

Nama : GINAR RIZKI ALAMI
NIM : 13410142
No. HP/Identitas : 085868266760 / 3314036105950005
Prodi/Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas/PT : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta
Lokasi Penelitian : SMA Negeri 5 Yogyakarta
Waktu Penelitian : 16 Maret 2017 s.d. 31 Mei 2017

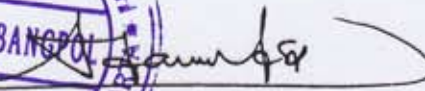
Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Izin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.

KEPALA
BADAN KESBANGPOL DIY

AGUNG SUPRIYONO, SH
NIP. 19601026 199203 1 004

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Yang bersangkutan.



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 16 Maret 2017

Kepada Yth. :

Kepala Dinas DIKPORA
Daerah Istimewa Yogyakarta
Di

YOGYAKARTA

Nomor : 074/2673/Kesbangpol/2017
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan,
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Nomor : B-0830/Un.02/DT.1/PN.01.1/03/2017
Tanggal : 15 Maret 2017
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal: **"KONSEP DIRI SISWA BERJILBAB DI SMA NEGERI 5 YOGYAKARTA DITINJAU DARI PERSPEKTIF PSIKOLOGI PENDIDIKAN"** kepada :

Nama : GINAR RIZKI ALAMI
NIM : 13410142
No. HP/Identitas : 085868266760 / 3314036105950005
Prodi/Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas/PT : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta
Lokasi Penelitian : SMA Negeri 5 Yogyakarta
Waktu Penelitian : 16 Maret 2017 s.d. 31 Mei 2017

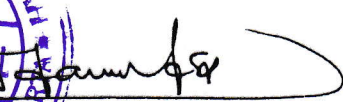
Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

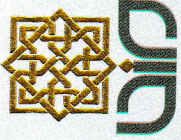
Rekomendasi Izin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.

KEPALA
BADAN KESBANGPOL DIY

AGUNG SUPRIYONO, SH
NIP. 19601026 199203 1 004

Tembusan disampaikan Kepada Yth.:

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Yang bersangkutan.



Nomor: UIN.02/R.1/PP.00.9/2752.a/2013

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : GINAR RIZKI ALAMI
NIIM : 13410142
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2013/2014

Tanggal 27 s.d. 29 Agustus 2013 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 2 September 2013

a.n. Rektor



Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan

Dr. Sekar Ayu Aryani, M.Ag.

NIP. 19591218 197803 2 001

SERTIFIKAT

No : /PAN.OPAK-UIN-SUKA/VIII/13

diberikan kepada :

sebagai :
PESERTA

dalam kegiatan Orientasi Pengenalan Akademik dan Kampus (OPAK)
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta

dengan tema :

"Menciptakan Gerakan Mahasiswa yang Berasaskan Ahl As-Sunnah wa Al-Jama'ah
Untuk Mengawal Ke-Indonesiaan"

Mengetahui,
Wakil Rektor I

Bid. Akademik dan Kemahasiswaan

Presiden DEMA UIN Sunan Kalijaga

Dr. Sekar Ayu Aryani, M. Ag.
NIP. 19591218 198703 2 001

Syaefudin Ahrom Al-Ayubbi
NIM. 09470163

Dawamun Ni'am A
Ketua

Saifudin Anwar
Sekretaris

Kampus UIN Sunan Kalijaga
21-23 Agustus 2013

Panitia OPAK
UIN Sunan Kalijaga 2013

OPAK
UIN Sunan Kalijaga
2013



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>. Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Sertifikat

Nomor: B.3094/Un.02/WD.T/PP.02/09/2016

Diberikan kepada

Nama : GINAR RIZKI ALAMI

NIM : 13410142

Jurusan/Pogram Studi : Pendidikan Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan Magang III tanggal 20 Juni sampai dengan 8 Agustus 2016 di SMA Muhammadiyah Bantul dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Drs. Nur Munajat, M.Si. dan dinyatakan lulus dengan nilai 96.15 (A).

Yogyakarta, 2 September 2016

a.n Wakil Dekan I,
Ketua Laboratorium Pendidikan

Adhi Setiyawan
NIP. 19800901 200801 1 011



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 519734
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id> YOGYAKARTA 55281

SERTIFIKAT

Nomor : B.2065.a/Un.02/WD.T/PP.02/05/2016

Diberikan kepada

Nama : **GINAR RIZKI ALAMI**
NIM : **13410142**
Jurusan/Prodi : **Pendidikan Agama Islam**
Nama DPL : **Drs. Nur Munajat, M.Si.**

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan/Magang II tanggal 27 Februari s.d 27 Mei 2016 dengan nilai:

91.93 (A-)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus Magang II sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti Magang III.

Yogyakarta, 27 Mei 2016

a.n Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua,

Adhi Setivawan, M.Pd.
NIP. 19800901 200801 1 011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

SERTIFIKAT

125

Nomor: B-420.1/UIN.02/L.3/PM.03.2/P5.139/12/2016

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:


Nama : Ginar Rizki Alami
Tempat, dan Tanggal Lahir : Sragen, 21 Mei 1995
Nomor Induk Mahasiswa : 13410142
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Gasal, Tahun Akademik 2016/2017 (Angkatan ke-91), di:

Lokasi : Gunugasem, Ngoro - oro
Kecamatan : Patuk
Kabupaten/Kota : Kab. Gunungkidul
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 05 Juni s.d. 30 November 2016 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 97,33 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status matakuliah intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 05 Desember 2016
Ketua,

Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.
NIP. : 19720912 200112 1 002

شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: 02/L4/PM.03.2/6.41.16.13/2017

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Ginar Rizki Alami :

تاريخ الميلاد : ٢١ مايو ١٩٩٥

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٣ يونيو ٢٠١٧، وحصلت على درجة :

٤٦	فهم المسموع
٥٤	التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢٨	فهم المقروء
٤٢٧	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ١٣ يونيو ٢٠١٧

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ág.

رقم التوظيف : ١٩٦٨.٩١٥١٩٩٨.٣١٠٠٥



TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.41.19.79/2017

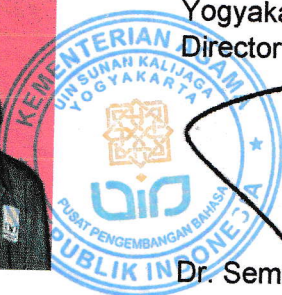
Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Ginar Rizki Alami**
Date of Birth : **May 21, 1995**
Sex : **Female**

took Test of English Competence (TOEC) held on **March 08, 2017** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	46
Structure & Written Expression	44
Reading Comprehension	47
Total Score	457

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, March 08, 2017
Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Ginar Rizki Alami
Tempat, Tanggal Lahir : Sragen, 21 Mei 1995
Alamat : Krikilan RT. 10 Krikilan, Masaran, Sragen, Jawa Tengah.
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Email : ginar.rizki@gmail.com
No Telepon : 085868266760
Nama Ayah : Sunarto
Nama Ibu : Sugiyanti

Riwayat Pendidikan :

1. TK ABA Masaran (Tahun 1999-2000)
2. SD Negeri 5 Masaran (Tahun 2001-2007)
3. SMP Negeri 1 Sidoharjo Sragen (Tahun 2007-2010)
4. SMA Negeri 6 Surakarta (Tahun 2010-2013)
5. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun (2013-2017)

Demikian daftar riwayat hidup ini penulis buat dengan sebenar-benarnya, semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 4 Agustus 2017

Penulis.



Ginar Rizki Alami